

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PELAKSANAAN  
SALAT PESERTA DIDIK SMA NEGERI 5 WAJO  
DI KABUPATEN WAJO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PELAKSANAAN  
SALAT PESERTA DIDIK SMA NEGERI 5 WAJO  
DI KABUPATEN WAJO**



**Oleh**

**NURHAEDAH  
NIM. 15.1100.020**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada  
Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PELAKSANAAN  
SALAT PESERTA DIDIK SMA NEGERI 5 WAJO  
DI KABUPATEN WAJO**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**NURHAEDAH  
NIM: 15.1100.020**

**Kepada**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : NURHAEDAH  
Judul Skripsi : Pengaruh *Full day School* Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik SMA Negeri 5 Wajo di Kabupaten Wajo  
NIM : 15.1100.020  
Fakultas : TARBIYAH  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare B.846/3836/In.39/Tar/A-073/11/2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah, M.Si  
NIP : 195812311986032118  
Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si  
NIP : 197203042003121004

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah  
Dekan



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197212161999031001

## SKRIPSI

# PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PELAKSANAAN SALAT PESERTA DIDIK SMAN 5 WAJO DI KABUPATEN WAJO

disusun dan diajukan oleh

NURHAEDAH  
NIM: 15.1100.020

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

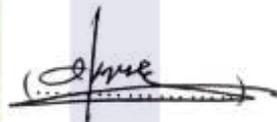
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah, M.Si

NIP : 195812311986032118

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si

NIP : 197203042003121004



Fakultas Tarbiyah

Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197212161999031001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Full Day School* Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik SMA Negeri 5 Wajo di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Nurhaedah

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.020

Fakultas : TARBIYAH

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare No. B.846/3836/In.39/Tar/A-073/11/2018

Tanggal kelulusan : 04 Desember 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd (Ketua) 

Dr. Herdah, M.Pd (Sekretaris) 

Dr. Hj. Hamdanah, M.Si (Anggota) 

Muhammad Ahsan, M.Si (Anggota) 

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah

Dekan

  
  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197212161999031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. Hamdanah, M.Si dan bapak Muhammad Ahsan, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

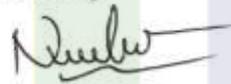
3. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

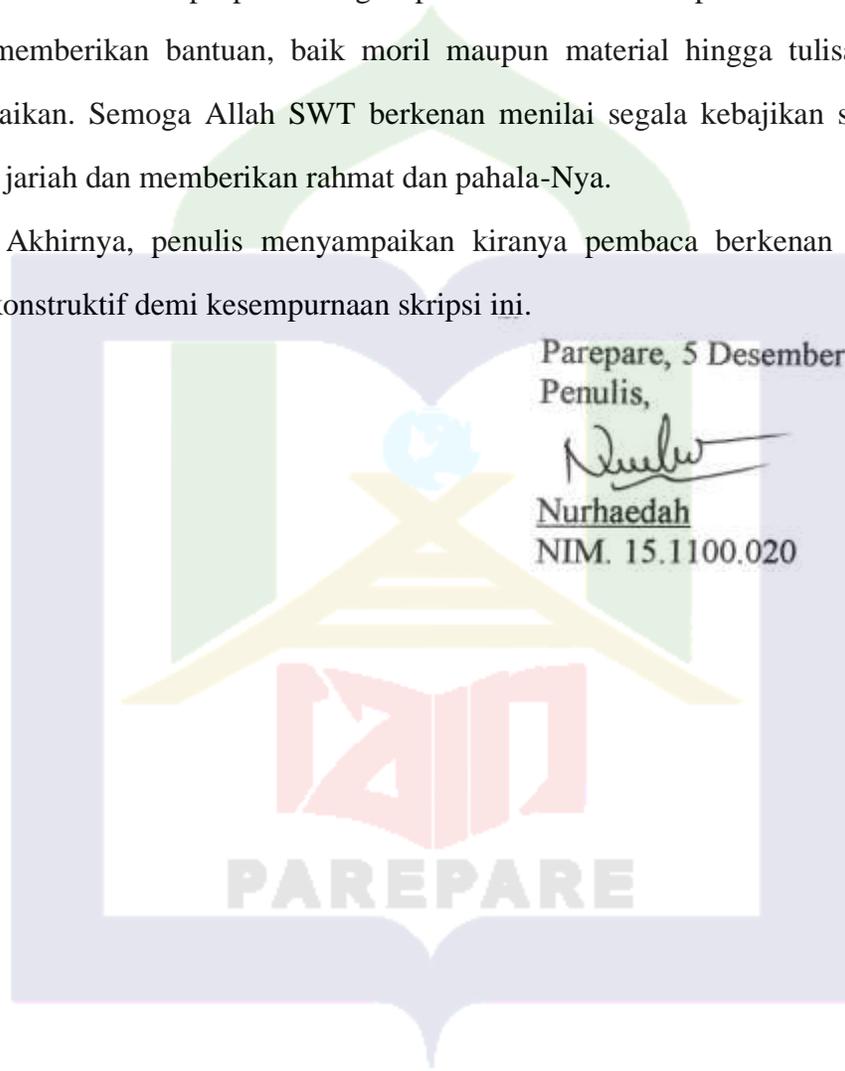
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal ibadah jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 5 Desember 2019

Penulis,

  
Nurhaedah  
NIM. 15.1100.020



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

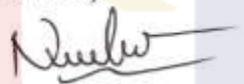
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NURHAEDAH  
NIM : 15.1100.020  
Tempat/Tgl. Lahir : Macero, 18 Agustus 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh *ful day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 5 Desember 2019

Penulis,

  
Nurhaedah  
NIM. 15.1100.020

PAREPARE

## ABSTRAK

**Nurhaedah.** *Pengaruh Full Day School Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik SMA Negeri 5 Wajo* (dibimbing oleh Hj. Hamdanah dan Muhammad Ahsan).

Kebijakan *full day school* adalah salah satu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah, dimana siswa sehari penuh berada di sekolah dari pagi hingga sore untuk melakukan proses pembelajaran dan proses ibadah. Dengan tersedianya waktu yang cukup lama di lingkungan sekolah peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan yang mandiri, dan menumbuhkan sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik sebagaimana harapan orang tua yang menginginkan anaknya tidak hanya cerdas intelektual, namun yang terpenting adalah cerdas emosional dan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya tentang pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo. Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode angket dan observasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu analisis statistik inferensial, mencari pengaruh dari (X) terhadap (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan *full day school* di SMAN 5 Wajo termasuk dalam kriteria sedang. 2) pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo termasuk dalam kriteria baik. 3) pelaksanaan *full day school* (X) berpengaruh positif terhadap pelaksanaan salat peserta didik (Y) di SMAN 5 Wajo.

Kata Kunci: *Full day School*, Salat, Peserta Didik

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
.....	.....
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
.....	.....
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
.....	.....
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
.....	.....
KATA PENGANTAR .....	vi
.....	.....
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
.....	.....
ABSTRAK .....	ix
.....	.....
DAFTAR ISI.....	x
.....	.....
DAFTAR TABEL.....	xii
.....	.....
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
.....	.....
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
.....	.....
BAB I PENDAHULUAN.....	1
.....	.....
1.1 Latar Belakang .....	1
.....	.....
1.2 Rumusan Masalah .....	3
.....	.....

1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	5
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
2.3 Kerangka Pikir.....	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
2.5 Defenisi Operasional variabel .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	36

3.6 Teknik Analisis Data.....	41
.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
.....	45
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
.....	45
4.2 Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	65
.....	65
4.3 Pengujian Hipotesis.....	68
.....	68
4.4 Pembahasan.....	74
.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
.....	81
5.2 Saran.....	81
.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
.....	83
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
.....	86

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik SMA Negeri 5 Wajo	30
3.2	Data Sampel Penelitian	32
3.3	Hasil Analisis Item Instrumen <i>Full Day School</i>	36
3.4	Hasil Analisis Item Instrumen Pelaksanaan Salat Peserta Didik	37
3.5	Reliabilitas Variabel X	39
3.6	Reliabilitas Variabel Y	39
4.1	Hasil Statistik Deskriptif Variabel X	44
4.2	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 1	44
4.3	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 2	45
4.4	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 3	46
4.5	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 4	47
4.6	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 5	48
4.7	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 6	49
4.8	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 7	50
4.9	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 8	51
4.10	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 9	52
4.11	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 10	53
4.12	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Pernyataan 11	54
4.13	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y	55

4.14	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan 1	56
4.15	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan 2	57
4.16	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan 3	58
4.17	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan 4	59
4.18	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan 5	60
4.19	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan	61
4.20	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan 7	62
4.21	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pelaksanaan Salat Pernyataan 8	63
4.22	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrof-Smirnov Test</i>	64
4.23	Uji Linearitas	65
4.24	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	66
4.25	Uji Nilai Signifikan	71
4.26	Koefisien Regresi Sederhana	71
4.27	Model Summary	72
4.28	Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	72

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 1	45
4.2	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 2	46
4.3	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 3	47
4.4	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 4	48
4.5	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 5	49
4.6	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 6	50
4.7	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 7	51
4.8	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 8	52
4.9	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 9	53
4.10	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 10	54
4.11	Histogram Variabel X (Pelaksanaan <i>Full Day School</i> ) Pernyataan 11	55
4.12	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 1	56
4.13	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 2	57
4.14	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 3	58
4.15	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 4	59
4.16	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 5	60
4.17	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 6	61
4.18	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 7	62
4.19	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Salat) Pernyataan 8	63

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	
1	Profil Sekolah	86
2	Angket Penelitian	94
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	97
4	Validasi Angket	99
5	Tabulasi Angket <i>Full Day School</i> Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik	103
6	Nilai-nilai r Tabel	104
7	Nilai-nilai t Tabel	109
8	Nilai-nilai F Tabel	110
9	Hasil observasi	112
10	Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik	117
11	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	120
12	Surat Rekomendasi Penelitian	121
13	Surat Keterangan telah Meneliti	122
14	Biografi Penulis	123

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan dipandang sebagai industri yang dapat memproduksi jasa yaitu jasa pendidikan. Melalui pendidikan orang berharap supaya bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan dengan maksimal, agar orang bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya. Kesuksesan pendidikan terletak pada kurikulum yang diterapkan. Oleh karena itu, kurikulum harus relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan orangtua.

Keunggulan sebuah sekolah ditentukan oleh manajemen dari sekolah tersebut. Salah satu indikasi bahwa pendidikan sekolah tersebut sukses adalah apa yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan orangtuanya, selain itu juga harus didesain mampu memberikan harapan pasti terhadap masyarakat juga menciptakan manusia yang berkualitas sebagaimana termuat dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas, banyak sekali usaha yang bisa dilakukan. Dalam hal ini lembaga pemerintah maupun swasta menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya dengan membentuk sistem *full day school*.

Kebijakan *full day school* adalah salah satu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah, dimana peserta didik seharian berada di lingkungan sekolah dari pagi hingga sore untuk melakukan proses pembelajaran dan proses ibadah. Dengan tersedianya waktu yang cukup lama di lingkungan sekolah peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan mandiri, dan menumbuhkan sikap

kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik. Kebijakan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kebijakan ini didesain agar mampu memberikan harapan pasti terhadap masyarakat. Misalnya nilai lebih yang belum diberikan saat pelajaran formal berlangsung, antara lain latihan belajar kelompok, dan yang lebih penting adalah latihan salat wajib secara berjamaah.

Salat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, artinya harus dilakukan. Kewajiban salat termuat dalam Q.S. Taha/20: 14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي (١٤)

Terjemahnya:

“Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku.”<sup>1</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah salat yakni salat lima waktu. Yaitu salat Subuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Sedangkan dalam pelaksanaan *full day school*, peserta didik akan berada di sekolah dari pagi sampai sore. Berarti, peserta didik harus melaksanakan salat Dhuhur dan Ashar pada jam sekolah.

Dari hasil observasi awal penulis di SMA Negeri 5 Wajo, peserta didik melaksanakan salat Dhuhur secara berjamaah di musholah sekolah, karena ada aturan yang mengikat. Sedangkan untuk salat Ashar, peserta didik ada yang melaksanakan di sekolah, dan ada juga yang tidak. Sehingga peserta didik yang menempuh jarak yang jauh ke rumahnya, bisa saja terlambat melaksanakan salat Ashar atau bahkan ada yang tidak melaksanakan salat Ashar. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: HALIM, 2014) h. 313.

“pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik” dengan beban belajar yang lebih banyak serta waktu yang lebih lama dari sekolah lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni peneliti memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan *full day school* SMA Negeri 5 Wajo di Kec. Belawa, Kab. Wajo?
- 1.2.2 Bagaimana intensitas pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo di Kec. Belawa, Kab. Wajo?
- 1.2.3 Apakah ada pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo di Kec. Belawa, Kabupaten Wajo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui pelaksanaan *full day school* SMA Negeri 5 Wajo di Kec. Belawa, Kab. Wajo.
- 1.3.2 Mengetahui pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo di Kec. Belawa, Kab. Wajo.
- 1.3.3 Mengetahui adanya pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo di Kec. Belawa, Kabupaten Wajo.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian akan berguna untuk hal sebagai berikut:

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi guru serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang akan berguna sebagai calon guru.
2. Bagi guru, diharapkan untuk lebih memperhatikan waktu dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat melaksanakan salat fardhu.
3. Diharapkan bagi para pembaca agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Konsep Dasar *Full Day School*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Full Day School*

*Full Day School* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh<sup>2</sup>, *day* artinya hari<sup>3</sup>, sedangkan *school* artinya sekolah<sup>4</sup>. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang terjadi dari pagi hari hingga sore hari, mulai pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali.

Sedangkan menurut terminologi, ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian dari *full day school* yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut H. M. Roem Rowi, ”*full day school* adalah sekolah penuh yang dimulai dari pagi sampai sore.”
- 2) Menurut Lidus Yardi, “penerapan *full day school* adalah proses pembelajaran sehari penuh di sekolah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.”
- 3) Menurut Nur Imamah, sekolah adalah sarana yang tepat agar cita-cita dan harapan mengenai kesejahteraan dapat direalisasikan dengan nyata, setiap bangsa di dunia memiliki standar ketentuan beragam mengenai masalah pendidikan yang diterapkan untuk masyarakat, salah satu standar itu adalah durasi waktu yang disediakan. Mengenai waktu/durasi yang harus ditempuh setiap anak didik dalam mengejar target nilai pendidikan yang disediakan. Kita mengenal istilah *full day school* sebagai peristilahan untuk menjelaskan tentang seberapa banyak waktu yang harus ditempuh setiap anak didik di sekolahnya. Pemaknaan secara sederhana mengenai istilah *full day school* adalah “sekolah selama seharian.”

---

<sup>2</sup> Staf Bahasa Infra, *Kamus Super Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Jakarta: Infra Pustaka, 2013), h.36.

<sup>3</sup> Imam Setiadji dan Wulandari, *Kamus Indonesia-Inggris*, (Bandung: Pakar Raya, 2018), h.72.

<sup>4</sup> Jane Bingham, *Kamus Inggris-Indonesia Bergambar*, (Bandung: Pakar Raya, 2013), h.215.

- 4) Menurut Ria Angelia Wibisono, *full day school* adalah sistem pendidikan yang membuat anak belajar lebih lama di sekolah. Dengan sistem pendidikan yang lama orang tua akan merasa senang atau tidak terbebani bagi orang tua yang bekerja. Setiap anak pulang dari sekolah, orang tua sudah ada di rumah, jadi tidak akan terlewatkan rasa perhatian orang tua pada anak.
- 5) Menurut Sismanto, *full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah salat Dhuhur sampai salat Ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 16.00 WIB.
- 6) Menurut Sukur Basuki *full day school* adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini Sukur berpatokan pada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa waktu belajar afektif bagi anak itu hanya 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal).<sup>5</sup>

Dari pernyataan beberapa pernyataan tentang *full day school* di atas, dapat disimpulkan bahwa *full day school* adalah sekolah seharian penuh yang proses pembelajarannya berlangsung secara aktif, kreatif, dan transformatif.

#### 2.1.1.2 Latar Belakang Munculnya *Full Day School*

Terkait dengan latar belakang dari munculnya *full day school*, banyak orang yang penasaran tentang alasan dari Muhadjir Effendy selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

"Dengan sistem *full day school* ini secara perlahan anak didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi liar di luar sekolah ketika orangtua mereka masih belum pulang dari kerja," kata Mendikbud di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Noriyawati, *Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang*, (Malang: Penerbitan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hal. 20-22. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10959/1/13140151.pdf>. (diakses 4 Maret 2019)

<sup>6</sup> Ni Wayan Widayanti Arioka, Pro Kontra Wacana *Full Day School*. (Jurnal Studi Kultural (2018) volume III Nomor 1 Januari 2018), hlm. 3. <https://books.google.co.id/books?id=as9NDwAAQBAJ&pg=PA4&dq=full+day+school&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj67bDRkaLjAhVK7HMBHWvZAecQ6AEILjAB#v=onepage&q=full%20day%20school&f=false> (diakses 23 Mei 2019)

Selain itu, masih ada faktor lain sehingga Presiden mengamanatkan adanya sekolah 8 jam. Diantaranya adalah kesulitan guru untuk memenuhi mengajar 24 jam per minggu, sehingga berdampak pada tidak terserapnya anggaran profesi guru. Dan dengan adanya kebijakan *full day school*, guru akan memenuhi 40 jam berada di sekolah, maka lebih mempermudah guru memperoleh tunjangan profesi.

Juga dengan adanya kebijakan *full day school*, guru akan berada di sekolah sepanjang hari sehingga konsep *ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* akan berjalan dengan baik sehingga target utama pendidikan karakter mudah tercapai.

### **2.1.1.3 Tujuan Sistem *Full Day School***

Dalam mengatasi berbagai masalah pendidikan, pelaksanaan sistem *full day school* dapat menjadi salah satu alternatif, baik dalam masalah prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Selain karena segi edukasi, masih banyak alasan mengapa *full day school* menjadi pilihan diantaranya adalah:

1. Meningkatnya jumlah orang tua yang bekerja (parent-career) yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang dari sekolah.
2. Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri. Perubahan tersebut jelas berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya, terutama teknologi komunikasi dan informasi lingkungan kehidupan perkotaan yang menjurus kearah individualisme.
3. Perubahan sosial budaya memengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat. Salah satu ciri masyarakat industri adalah mengukur keberhasilan dengan materi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat yang akhirnya berdampak pada perubahan peran. Peran ibu yang dahulu hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan tugas utamanya mendidik anak, mulai bergeser. Peran ibu di zaman sekarang tidak hanya sebatas sebagai ibu rumah tangga, namun seorang ibu juga dituntut untuk dapat berkariir di luar rumah.
4. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidak dicermati, maka kita akan menjadi korban, terutama korban teknologi

komunikasi. Dengan semakin canggihnya perkembangan di dunia komunikasi, dunia seolah-olah sudah tanpa batas (*borderless world*), dengan banyaknya program televisi serta menjamurnya stasiun televisi membuat anak-anak lebih enjoy untuk duduk di depan televisi dan bermain play station (PS). Adanya perubahan-perubahan di atas merupakan suatu sinyal penting untuk dicarikan alternatif pemecahannya. Dari kondisi seperti itu, akhirnya para praktisi pendidikan berpikir keras untuk merumuskan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan.<sup>7</sup>

Tujuan *full day school* adalah mengembangkan manajemen mutu pendidikan. Selain itu, *full day school* juga bertujuan sebagai salah satu upaya pembinaan akidah dan akhlak peserta didik dan menanamkan nilai-nilai positif. Juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional.

#### **2.1.1.4 Karakteristik Sistem *Full Day School***

Karakteristik yang paling mendasar dalam sistem *full day school* adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.<sup>8</sup> Hal inilah yang membedakan sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dengan sekolah pada umumnya, dimana seluruh kegiatan peserta didik di sekolah, baik belajar, bermain maupun beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Hal yang ditekankan adalah berprestasi dengan pembelajaran yang berkualitas dan mengharapkan peserta didik tidak hanya berintelektual tinggi, tetapi dipadukan dengan sikap yang baik dan Islami.

Adapun prestasi belajar yang dimaksud mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Muhibbin Syah menjelaskan bahwa:

1. Prestasi yang bersifat kognitif. Prestasi yang bersifat kognitif meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis.

---

<sup>7</sup> <https://silabus.org/full-day-school/> (diakses 12 maret 2019)

<sup>8</sup> Noriyawati, *Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang*, h.35

2. Prestasi yang bersifat afektif. Prestasi yang bersifat afektif meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya siswa dapat menerima atau menolak suatu pernyataan.
3. Prestasi yang bersifat psikomotorik. Prestasi yang bersifat psikomotorik meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang sopan santun, maka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

### 2.1.1.5 Keunggulan dan Kelemahan *Full Day school*

#### 2.1.1.5.1 Keunggulan *Full Day School*

Adapun keunggulan dari *full day school* yaitu optimalisasi pemanfaatan waktu, intensif menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi, mengembangkan kreatifitas, serta anak terkontrol dengan baik.<sup>10</sup>

##### 1. Optimalisasi Pemanfaatan Waktu

Menurut Abdul Ghofar, waktu adalah komoditas yang bahkan lebih berharga daripada uang. Bagaimana cara anda menginvestasikan waktu anda menentukan seberapa kaya dan berharga kehidupan anda nanti. Waktu tidak dapat dibeli. Waktu itu gratis. Waktu adalah sesuatu yang kita miliki tak terkecuali orang yang terkaya, terbijak, dan paling berkuasa. Kita semuanya memounyai waktu 1.440 menit dalam sehari, kita bebas memutuskan apa yang kita lakukan dengan waktu kita.<sup>11</sup>

Belajar sepanjang waktu adalah bukti penghargaan kita terhadap waktu. Itulah keunggulan pertama dari sistem *full day school*. Memanfaatkan waktu dengan efektif

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu,” dalam Suyyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 13.

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 31-48.

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen & Quality Control*, h. 32.

adalah ciri orang sukses. Memanfaatkan waktu berarti menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat dan tidak membiarkannya tanpa makna.

*Full day school* mendidik peserta didik secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi masa depan. Karena sukses dan gagalnya seseorang amat ditentukan oleh sejauh mana ia mampu memanfaatkan waktu seefisien dan seproduktif mungkin dalam belajar, mengembangkan diri, bekerja, berkarya, dan lain-lain.

## 2. Intensif Menggali dan Mengembangkan bakat

Dengan alokasi waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan anak terbuka lebar. Kegiatan sore hari bisa dimaksimalkan untuk melihat keahlian dan kecakapan anak dalam semua bidang. Dengan memaksimalkan waktu latihan, diharapkan bakat anak cepat terdeteksi. Dari sanalah bakat dipupuk dan dikembangkan secara maksimal.

Selain itu, sarana dan prasarana perlu dilengkapi untuk menunjang kesuksesan program ini. Juga yang perlu diperhatikan adalah guru yang mengisi pelajaran harus menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## 3. Menanamkan Pentingnya Proses

*Full day school* yang memakan waktu yang panjang dari pagi hari sampai sore hari mengajarkan peserta didik bahwa keunggulan, prestasi, dan kehebatan harus dilalui dengan kerja keras, waktu lama, proses yang melelahkan, dan konsistensi pada jalan yang benar.

Peserta didik akan melihat bahwa dengan waktu belajar yang lebih lama dan lebih keras, dirinya menjadi semakin terasah kemampuannya, matang

kepribadiannya, teruji mentalnya, dan mendalam serta detail pengetahuannya menjadi seorang profesional sejati yang dikagumi dan menjadi inspirasi banyak orang.

#### 4. Fokus dalam Belajar

Waktu belajar yang lebih lama dari sistem sekolah biasa sebagaimana dalam *full day school* menjadi kesempatan bagi sekolah untuk jadwal pelajaran secara leluasa, mana yang diajarkan pada waktu pagi dan mana yang diajarkan pada waktu sore. Dengan model seperti ini, konsentrasi dan fokus belajar menjadi mudah dan efektif.

*Full day school* memberikan pelajaran yang berharga dimana fokus menjadi tips yang efektif dalam kegiatan belajar-mengajar, proses penggalan dan pengembangan bakat, kreatifitas, dan produktifitas

*Full day school* mampu memanfaatkan kelebihan waktu yang tidak ada pada sekolah konvensional untuk membuat alokasi waktu secara efektif agar terfokus dan konsentrasi anak tidak terpecah belah, dalam waktu tertentu fokus pada satu bidang sehingga hasil yang diperoleh memuaskan secara kualitatif dan kuantitatif.

#### 5. Memaksimalkan Potensi

Tujuan memaksimalkan potensi ini tidak lain adalah supaya peserta didik mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya sepanjang masa. Seseorang mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya ketika diberi tantangan sehingga ada motivasi untuk berusaha sebisa mungkin menjawab tantangan tersebut. Karena manusia sepanjang hidupnya diperintahkan untuk belajar, maka sepanjang hidupnya pula manusia diperintahkan untuk menampilkan kemampuan terbaiknya demi meraih suatu prestasi.

## 6. Mengembangkan Kreatifitas

*Full day school* mampu menumbuh kembangkan kreatifitas. Dengan kurikulum yang inspiratif dan motivatif, kreatifitas akan lahir dengan sendirinya. Pembelajaran yang menyenangkan dan variatif metodologinya akan membuat peserta didik berkembang dengan cepat. Waktu yang luas pada sistem *full day school* membuat pengelolanya dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk membangkitkan kreatifitas dengan kegiatan-kegiatan *life skills* yang memadai. Praktik yang diperbanyak akan memudahkan kreatifitas peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

## 7. Anak Terkontrol dengan Baik

*Full day school* memudahkan pendidik dan orang tua dalam mengontrol peserta didik, baik itu dalam hal psikologis, moralitas, spiritual, maupun karakternya. Melihat pergaulan sekarang yang begitu bebas, *full day school* bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas peserta didik, orang tua yang sibuk di luar rumah, pendidik yang risau akan minimnya waktu belajar, serta kerisauan masyarakat akan serangan budaya luar.

### 2.1.1.5.2 Kelemahan *Full Day School*

Adapun kelemahan dari *full day school* yaitu minimnya sosialisasi, minimnya kebebasan, dan egoisme.<sup>12</sup>

#### 1. Minimnya Sosialisasi

Kelemahan terbesar dari sistem *full day school* yaitu sosialisasi peserta didik yang minim. Dengan waktu sekolah dari pagi hingga sore, peserta didik kembali pada hari menjelang malam, tentu membuat peserta didik letih. Hal ini membuat mereka

---

<sup>12</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen & Quality Control*, h. 49-51.

malas berinteraksi dengan lingkungannya. Ketika kembali ke rumah, anak lebih memilih istirahat atau menyelesaikan tugas untuk esok harinya dibanding keluar bermain dengan teman sebaya mereka. Hal inilah yang membuat peserta didik kehilangan kehidupan sosialnya, karena yang dia temui hanya teman satu sekolah.

## 2. Minimnya Kebebasan

Pulang sekolah, sehabis mandi dan makan bersama orang tua, peserta didik langsung mengerjakan PR lagi. Otaknya diperas hingga kering hanya demi sekolah. Akibatnya, peserta didik tumbuh dalam situasi yang sejak awal menjauhkan mereka dari orang tua dan teman bermain di lingkungannya. Dari hari ke hari mereka bertemu dengan orang-orang yang sama. Dari waktu ke waktu, kehidupan mereka telah terjadwal secara teratur bagaikan mesin. Hampir setiap hari mereka harus tunduk pada aturan yang mengikat atas nama “pendidikan”. Padahal, pendidikan didapatkan bukan hanya di sekolah, melainkan juga dapat di lingkungan, masyarakat, dan utamanya keluarga.

## 3. Egoisme

*Full day school* yang didasari program penyeimbangan antara kemampuan kognitif, emosional, dan spiritual itu tampaknya mendapat reaksi beragam dari berbagai komponen masyarakat. Sebagian masyarakat menganggap program itu sangat baik karena mengefektifkan waktu belajar peserta didik dan memaksimalkan potensi mereka. Namun, sebagian lain menganggap dapat menyebabkan peserta didik menjadi stress karena beban belajar yang banyak. Selain itu, mereka juga mengaggap bahwa program tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kelelahan fisik dan mental. Bahkan, ada yang secara ekstrem menyatakan, prgram itu akan membentuk

generasi beringas karena hanya mengutamakan persaingan dan tidak terlatih secara sosial dan emosional.

### 2.1.1.6 Sistem Full Day School dalam Perspektif Islam

Sistem *full day school* dengan belajar sehari penuh bukanlah sistem baru dalam pendidikan Islam. Di Indonesia konsep ini sudah ada sejak lama, yaitu di pondok pesantren. Umumnya peserta didik belajar seharian penuh bahkan sampai larut malam untuk mempelajari agama Islam (Al-Qur'an dan Hadist) dan pengetahuan umum lainnya.

*Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman agama peserta didik. Hal ini sejalan dengan tuntutan ajaran agama Islam. Banyaknya ayat Al-Qur'an maupun hadist yang menganjurkan mencari ilmu. Berikut ayat Al-Qur'an dan hadist yang menganjurkan mencari ilmu:

1. Q.S. Al-Alaq/96: 1.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١)

Terjemahnya:

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”<sup>13</sup>

2. Q.S. Al-Isra'/17: 72.

وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَىٰ فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا (٧٢)

Terjemahnya:

“dan barang siapa buta (hatinya) di dunia ini, maka di akhirat dia akan buta dan tersesat jauh dari jalan (yang benar).<sup>14</sup>

3. Q.S. Ar-Rahman/55: 1-4.

الرَّحْمَانُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, h. 597.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, h. 289.

Terjemahnya:

“(Allah) Yang Maha Pengasih, yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.<sup>15</sup>

4. HR. Turmudzi

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ.

Terjemahnya:

“Barang siapa yang keluar mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”. (HR. Turmudzi)<sup>16</sup>

5. HR. Muslim

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسُّ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Terjemahnya:

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)<sup>17</sup>

Ayat dan hadist tersebut di atas merupakan seruan dari Allah kepada manusia baik laki-laki maupun perempuan agar tidak menyia-nyiakan waktu dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. *Full day school* merupakan manifestasi dari belajar tanpa batas. Mengacu pada ayat di atas bahwa dalam sistem *full day school* peserta didik dihadapkan pada aktifitas-aktifitas belajar yang menguntungkan selama sehari penuh, sehingga peserta didik tidak ada waktu luang untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang sifatnya negatif dan kurang menguntungkan.

## 2.1.2 Konsep Dasar Salat

### 2.1.2.1 Pengertian Salat

Salat menurut bahasa artinya doa.<sup>18</sup> Sedangkan menurut istilah hukum Islam (syara’), salat adalah rangkaian ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur’an dan Terjemahnya*, h. 531.

<sup>16</sup> <https://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/> (diakses 10 Juli 2019)

<sup>17</sup> <https://muslimah.or.id/10472-keutamaan-menuntut-ilmu-agama.html> (diakses 13 juli 2019)

<sup>18</sup> Syeh Muhammad Bin Qosim Al Gozy.”*Fathul Qorib*” (Surabaya:Nurul Huda,-) h. 11.

diakhiri dengan salam.<sup>19</sup> Rangkaian ucapan dan perbuatan tersebut bukanlah hanya sekedar ucapan dan perbuatan yang tanpa makna, tetapi mengandung makna dan hikmah yang sangat luas bagi orang yang mengerjakannya.

Kewajiban salat langsung ditujukan kepada Rasulullah SAW. Begitu juga umat Islam, mereka diwajibkan untuk mengerjakan salat, bertemu dengan Allah SWT selama lima kali semalam. Meskipun demikian, Allah SWT memberikan kebebasan waktu, kapan seseorang akan melaksanakan salat tersebut. Tentu saja dalam waktu yang terbatas.

Salat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam syariat agama Islam. Bagaimana tidak, kesempurnaan amal seseorang, baik buruk perbuatan manusia, dilihat dari sempurna atau tidaknya pelaksanaan salatnya. Bahkan, salat adalah pembeda antara orang yang beriman dan yang kafir.

Salat yang wajib kita lakukan dalam sehari semalam itu ada lima yaitu salat dhuhur, ashar, maghrib, isya' dan shubuh. Salat lima waktu adalah rukun islam yang paling utama setelah dua kalimat syahadat. Dan wajib atas setiap orang muslim laki-laki dan perempuan dalam kondisi apapun, baik dalam keadaan aman, takut, dalam keadaan sehat dan sakit, dalam keadaan bermukim maupun musafir.

#### **2.1.2.2 Dalil Kewajiban Salat**

Salat adalah kewajiban utama bagi setiap orang mukmin yang telah memasuki usia baligh, hukumnya adalah fardhu 'ain, selama ia masih dapat menghembuskan nafas, selama itu pula kewajiban shalat melekat padanya, tidak dapat diwakilkan.

Kewajiban salat bagi setiap muslim yang baligh, telah ditetapkan dalam Al-Qur'an maupun hadist Nabi, diantaranya:

---

<sup>19</sup> Saiful Hadi El-Sutha, *Shalat Samudra Hikmah*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2016). h. 3

## 2.1.2.2.1 Q.S. Al-baqarah/2: 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣)

Terjemahnya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.”<sup>20</sup>

## 2.1.2.2.2 Q.S. Al-Ankabut/29: 45.

...وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَاهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ... (٤٥)

Terjemahnya:

“Dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan yang keji dan yang mungkar.”<sup>21</sup>

## 2.1.2.2.3 HR. Nasai dan Turmudzi

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya amal hamba yang pertama kali akan dihisab adalah shalatnya. Jika shalatnya baik, dia sukses dan berhasil dan jika shalatnya rusak, dia sangat rugi” (HR. Nasai dan Turmudzi)<sup>22</sup>

## 2.1.2.3 Waktu-waktu Salat

Menurut Muhammad Bagir Al-Habsyi dalam bukunya menyebutkan waktu-waktu salat lima waktu, yaitu:<sup>23</sup>

- a. Shubuh, waktunya sejak saat fajar menyingsing sampai saat terbit matahari. Adapun sebaik-baik waktu pelaksanaannya ialah segera setelah masuk waktunya.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, h. 7.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, h.401..

<sup>22</sup> <https://helmibawadzir.blogspot.com/2016/08/keutamaan-salat-hadits-keutamaan-shalat.html> (diakses 29 Maret 2019)

<sup>23</sup> Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis*, (Jakarta: MIZAN, 1998), h.107.

- b. Zhuhur, waktunya sejak saat matahari mulai condong dari pertengahan langit ke arah barat, dan berakhir ketika bayang-bayang segala sesuatu telah sama dengan panjang sebenarnya.
- c. Ashar, waktunya sejak berakhirnya waktu Zhuhur sampai terbenamnya matahari. Sebaik-baik pelaksanaannya adalah segera setelah masuk waktu Ashar.
- d. Maghrib, waktunya setelah terbenam matahari sampai saat terbenamnya *syafaq* merah (cahaya merah yang merata di ufuk barat) kira-kira satu jam atau lebih, setelah terbenamnya matahari. Sebaik-baik waktu pelaksanaannya adalah awal-awal waktu.
- e. Isya', waktunya sejak terbenamnya *syafaq* merah sampai saat menyingsingnya fajar (yakni saat masuknya waktu salat Shubuh). Adapun sebaik-baik waktu melaksanakan salat isya' ialah menjelang tengah malam.

Di atas sudah jelas waktu pelaksanaan salat. Sehingga wajib bagi setiap muslim melaksanakan salat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

#### **2.1.2.4 Syarat Wajib Salat**

Syarat wajib salat adalah syarat yang mewajibkan seorang muslim untuk menjalankan ibadah salat apabila sudah memenuhi syarat tersebut. Adapun syarat wajib salat diantaranya:

- 2.1.2.4.1 Beragama Islam. Artinya jika ia orang kafir maka tidak diwajibkan melaksanakan salat.
- 2.1.2.4.2 Sudah baligh dan berakal. Artinya orang gila tidak diwajibkan melaksanakan salat. Begitu juga dengan anak kecil yang belum baligh.

- 2.1.2.4.3 Suci dari hadast dan najis. Artinya orang yang sedang berhadast dan terkena najis tersebut harus bersih terlebih dahulu sebelum melaksanakan salat.
- 2.1.2.4.4 Telah mendengar seruan dakwah Rasulullah
- 2.1.2.4.5 Melihat dan mendengar dengan sempurna
- 2.1.2.4.6 Terjaga, tidak dalam tidur dan gila<sup>24</sup>

### **2.1.2.5 Syarat Sah Salat**

syarat sah salat adalah sesuatu yang harus terpenuhi sebelum melaksanakan salat. Adapun syarat sah salat diantaranya:

- 2.1.2.5.1 Bersih badan dari hadas kecil dan hadas besar. Artinya orang yang sedang berhadast tersebut harus bersih terlebih dahulu sebelum melaksanakan salat.
- 2.1.2.5.2 Bersih badan, pakaian dan tempat salat dari najis.
- 2.1.2.5.3 Menghadap qiblat.
- 2.1.2.5.4 Salat pada waktu yang ditentukan.
- 2.1.2.5.5 Menutup aurat. Batas aurat laki-laki ialah bagian tubuh yang terletak di antara pusar dengan lutut. Adapun batas aurat perempuan ialah seluruh tubuhnya, kecuali muka dan kedua telapak tangan.<sup>25</sup>

Hal tersebut di atas adalah hal yang mesti dilakukan menjelang dan pada waktu melakukan salat.

---

<sup>24</sup> Ust. Syafiurrahman El-Fati, *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2014) h. 41.

<sup>25</sup> Prof. Dr. Amir Syarifuddin, *GARIS-GARIS BESAR FIQH*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003), h.23-24.

### 2.1.2.6 Rukun Salat

Rukun salat adalah gerakan dan bacaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari salat. Adapun rukun-rukun salat sebagai berikut:

#### 2.1.2.6.1 Niat

Rukun pertama dalam salat yaitu niat. Yaitu, menyengaja mengerjakan salat. Niat tidak cukup ucapan dengan lisan apabila hati sedang dalam keadaan lalai. Sebaliknya, niat untuk salat yang terbersit mantap di hati, tanpa dinyatakan dengan ucapan, sudah cukup demi sahnya salat. walaupun begitu, boleh juga menyertainya dengan ucapan lisan, jika hal itu menjadikan niatnya lebih mantap dan lebih konsentrasi.

#### 2.1.2.6.2 Takbiratul ihram

Takbiratul ihram yakni membaca: “Allahu Akbar” sebagai pembuka salat, segera setelah atau bersamaan dengan niat salat yang muncul dalam hati.

Disunnahkan, selesai bertakbir, menurunkan kedua tangan dan meletakkan teapak tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri, seraya meletakkan kedua-duanya di bawah dada atau di atas pusar

#### 2.1.2.6.3 Berdiri

Cara berdiri yaitu berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika salat fardhu. Sedangkan bagi yang tidak kuasa, misalnya karena sakit, diperbolehkan salat sambil duduk, atau dalam keadaan darurat boleh sambil berbaring atau terlentang.

#### 2.1.2.6.4 Membaca surah Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat.

Membaca surah Al-Fatihah termasuk *basmalah* adalah rukun keempat salat, yang wajib dibaca pada waktu berdiri di setiap rakaat salat fardhu maupun sunnah.

#### 2.1.2.6.5 Rukuk dengan tumakninah

Selanjutnya, rukun yang kelima yaitu rukuk. Sekurang-kurangnya rukuk ialah menunduk sehingga keadaan telapak tangan sampai ke lutut dan ber-*thumakninah* (yakni tetap dalam keadaan seperti itu sejenak). Rukuk yang sempurna ialah menunduk sedemikian rupa sehingga punggung menjadi lurus dan segaris dengan leher, kedua kaki tegak dan kedua telapak tangan di atas lutut, dengan jemari tangan diregangkan.<sup>26</sup>

#### 2.1.2.6.6 I'tidal dengan tumakninah

Yakni bangkit dari rukuk dan kembali berdiri tegak.

#### 2.1.2.6.7 Sujud dua kali dengan tumakninah

Sebaik cara sujud ialah pertama kali meletakkan kedua lutut di atas tanah, kemudian kedua tangan, kemudian dahi dan hidung, sambil merenggangkan kedua ujung kedua kaki di atas tanah, dengan ber-*thumakninah*.

#### 2.1.2.6.8 Duduk antara dua sujud dengan tumakninah

Yakni bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sementara menanti sujud yang kedua. Yaitu duduk di atas mata kaki (atau telapak kaki) kiri, telapak kaki kanan ditegakkan, dan ujung jari kaki kanan ditekuk menghadap kiblat.

---

<sup>26</sup> Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis*, h.128.

2.1.2.6.9 Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah.

Adapun cara duduk pada tasyahud akhir yaitu disunnahkan pantat diletakkan di atas tanah, kaki kiri dikeluarkan ke sebelah kanan, kaki kanan ditegakkan, dengan jemarinya ditebuk menghadap kiblat.

2.1.2.6.10 Membaca tasyahud akhir. Tasyahud akhir dibaca di waktu duduk di rakaat yang terakhir.

2.1.2.6.11 Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad saw. ketika tasyahud akhir.

2.1.2.6.12 Membaca salam yang pertama. Jika selesai membaca tasyahud akhir dan salawat atas Nabi dan keluarga beliau maka memberi salam.

2.1.2.6.13 Tertib: berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.<sup>27</sup>

Imam Hambali berpendapat rukun-rukun salat terdiri dari niat, berdiri bagi yang mampu, takbiratul ihram, membaca surah Al-fatihah, ruknu, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk terakhir, sujud, membaca tasyahud, dan mengucapkan salam.<sup>28</sup>

Hal tersebut di atas, apabila tertinggal salah satunya maka salat yang dilakukan hukumnya batal.

---

<sup>27</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2013), h. 33-34.

<sup>28</sup> Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab* (Cet.XX; Jakarta: Lentera, 2007), h. 102-116.

### 2.1.2.7 Hal-hal yang Membatalkan Salat

Hal-hal yang membatalkan salat artinya adalah hal-hal yang apabila dilakukan maka akan menyebabkan batalnya salat seseorang. Adapun hal-hal yang membatalkan salat diantaranya:

- 2.1.2.7.1 Makan dan minum dengan sengaja, maksudnya makan dan minum dengan sengaja adalah mengunyah dan menelan makanan dan minuman yang masih tersisa di dalam mulut.
- 2.1.2.7.2 Berbicara dengan sengaja bukan untuk kemaslahatan salat.
- 2.1.2.7.3 Meninggalkan suatu rukun dan syarat dengan sengaja dan tak ada udzur.
- 2.1.2.7.4 Tertawa dalam salat.
- 2.1.2.7.5 Berhadass.
- 2.1.2.7.6 Terbukanya aurat.
- 2.1.2.7.7 Berniat memutuskan salat.
- 2.1.2.7.8 Bergerak berturut-turut lebih dari tiga kali.<sup>29</sup>

Hal tersebut di atas jika dikerjakan maka akan membatalkan salat yang kita kerjakan.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:

- 2.2.1 Skripsi Qadriah Rahman “Pengaruh Pembelajaran Fiqhi Terhadap Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Peserta Didik di MTsN Parepare” tahun 2018 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan salat lima waktu

---

<sup>29</sup> Teungku Muhammad Hasbi As-Shiddiqiey, *Pedoman Shalat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000) h. 183-184

peserta didik termasuk kategori tinggi.<sup>30</sup> Letak persamaannya yaitu pada variabel X dimana meneliti tentang pelaksanaan salat. Sedangkan letak perbedaannya pada variabel Y, dimana variabel Y dalam penelitian saudara Qadriah adalah pembelajaran fiqhi sedangkan variabel Y dari penulis sendiri yaitu *full day school*.

2.2.2 Skripsi Munira L “Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqhi dengan Pelaksanaan Salat Wajib Peserta Didik MAN 1 Parepare” tahun 2011 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Fiqhi dengan pelaksanaan salat wajib peserta didik MAN 1 Parepare.<sup>31</sup> Letak persamaannya yaitu pada variabel X dimana meneliti tentang pelaksanaan salat. Sedangkan letak perbedaannya pada variabel Y, dimana variabel Y dalam penelitian saudara Munira L adalah prestasi belajar fiqhi sedangkan variabel Y dari penulis sendiri yaitu *full day school*.

2.2.3 Skripsi Noriyawati “Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang” tahun 2017 dengan hasil penelitiann menunjukkan bahwa sistem *full day school* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap religius siswa di SD Islamic Global School Sukun Malang.<sup>32</sup> Letak persamaannya yaitu pada variabel X dimana meneliti tentang *full day school*. Sedangkan letak

---

<sup>30</sup>Qadriah Rahman, *Pengaruh Pembelajaran Fiqhi Terhadap Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Peserta Didik Di MTsN Parepare*, (01 September 2018), h. 52.

<sup>31</sup>Munira L “*Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqhi dengan Pelaksanaan Salat Wajib Peserta didik MAN 1 Parepare*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2011).

<sup>32</sup>Noriyawati, *Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang*, h.120.

perbedaannya pada variabel Y, dimana variabel Y dalam penelitian saudara Qnoriyawati adalah sikap religius sedangkan dari penulis sendiri yaitu pelaksanaan salat.

Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap hasil dari peneliti itu sendiri bukan dari penelitian sebelumnya.

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.<sup>33</sup>

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>34</sup>

Pada dasarnya SMA Negeri 5 Wajo adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, dimana guru dan peserta didik akan berada di sekolah mulai dari pukul 07.15-16.20. Dalam pelaksanaan *full day school* terdapat kegiatan belajar, pendidikan keagamaan, pendidikan kepribadian, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan yang dikemas dalam bentuk pendidikan.

Dengan waktu belajar yang cukup lama, tentu akan berpengaruh terhadap pelaksanaan salat peserta didik khususnya salat Dhuhur dan Ashar, dalam hal ini kedisiplinan, kekhusyukan dan ketepatan waktu peserta didik untuk mendirikan salat

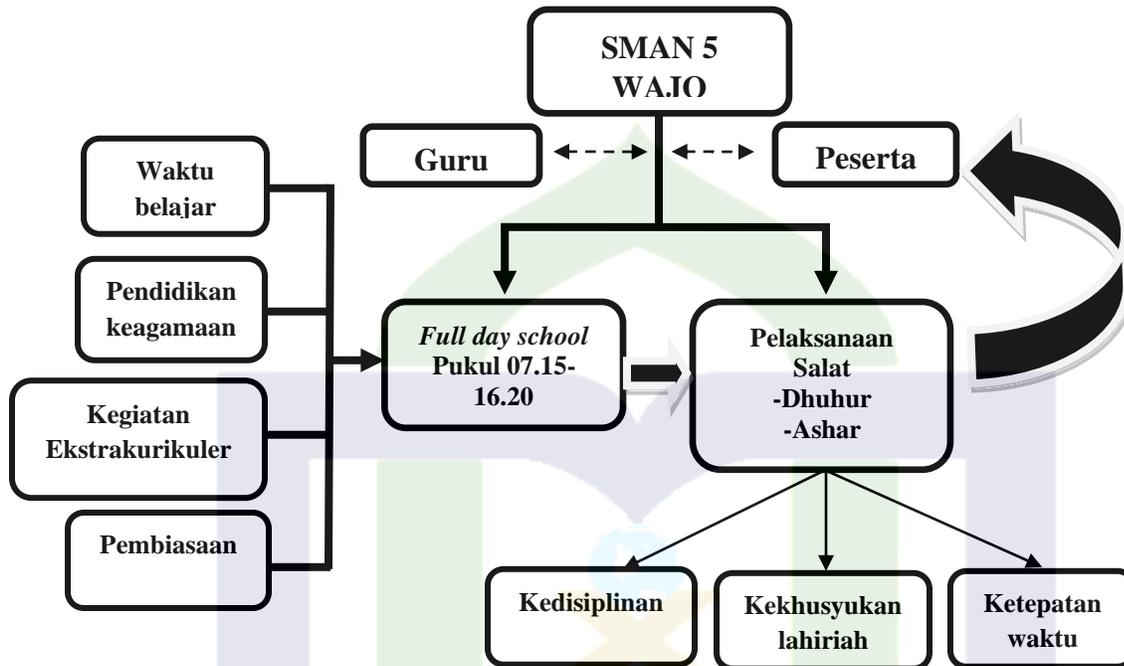
Sesuai dengan judul penelitian tentang “Pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo di Kecamatan Belawa

---

<sup>33</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

<sup>34</sup> Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet.20; Bandung: Alfabeta, 2014), h.91.

Kabupaten Wajo”, maka untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, penulis melampirkan model kerangka pikir sebagai berikut:



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

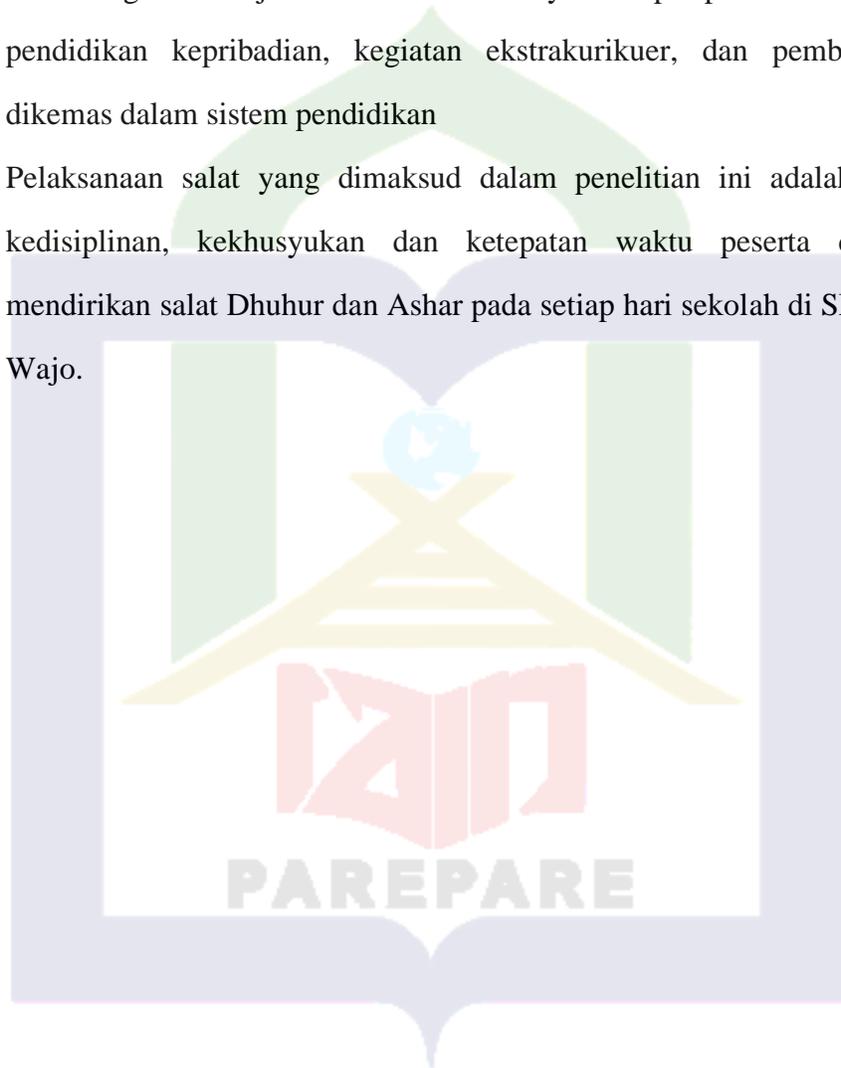
Hipotesis bermakna jawaban sementara atas suatu rumusan masalah. Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

- 2.4.1 Tingkat pelaksanaan *full day school* SMA Negeri 5 Wajo paling rendah 79% dari nilai yang diharapkan.
- 2.4.2 Tingkat pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo paling rendah 80% dari nilai yang diharapkan.
- 2.4.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo.

Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di SMA yang bersangkutan.

## 2.5 Defenisi Operasioanal Variabel

- 2.5.1. *Full day school* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar yang dilaksanakan sejak pagi hingga sore mulai dari pukul 07.15-16.20 di SMA Negeri 5 Wajo. Dimana di dalamnya terdapat pendidikan keagamaan, pendidikan kepribadian, kegiatan ekstrakurikuer, dan pembiasaan yang dikemas dalam sistem pendidikan
- 2.5.2. Pelaksanaan salat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kedisiplinan, kekhusyukan dan ketepatan waktu peserta didik dalam mendirikan salat Dhuhur dan Ashar pada setiap hari sekolah di SMA Negeri 5 Wajo.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Kajian dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni satu variabel independent dan satu variabel dependent.

1. Variabel independent (variabel bebas) yaitu variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan *full day school* sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.
2. Variabel dependent (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pelaksanaan salat peserta didik sebagai variabel terikat yang diberi simbol Y.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = *Full day school*

Y = Pelaksanaan salat peserta didik

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak Kepala Sekolah dan unsur yang terkait dengan objek penelitian.

##### 3.2.1 Lokasi

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Wajo. Tepatnya di Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo.

Peneliti memilih SMA Negeri 5 Wajo karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang memang menerapkan sistem *full day school*.

### 3.2.2 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin penelitian selama kurang lebih dua bulan.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Setiap penelitian pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di awal penelitian. Untuk memperoleh data tersebut dibutuhkan sumber yang dapat dipercaya. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian harus dimulai dengan penetapan sumber penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat menggambarkan keadaan subjek penelitian. Keseluruhan subjek penelitian lazim disebut dengan populasi penelitian.

Populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek yang mencakup keseluruhan sasaran atau bagian yang terdapat dalam wilayah penelitian. “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.<sup>35</sup>

Menurut Suharismi Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>36</sup> Menurut Ine I Amirman Yousda mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun nilai.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.118.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet.IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.102.

<sup>37</sup> Ine I Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.134.

Berdasarkan survei awal, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik SMA Negeri 5 Wajo, dengan jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi SMA Negeri 5 Wajo

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X MIPA	39	40	79
2.	X IPS	9	19	28
3.	XI MIPA 1	11	14	26
4.	XI MIPA 2	8	13	25
5.	XI MIPA 3	9	14	26
6.	XI IPS 1	12	7	22
7.	XI IPS 2	10	6	25
8.	XII MIPA 1	12	13	25
9.	XII MIPA 2	12	8	20
10.	XII MIPA 3	12	12	24
11.	XII IPS 1	11	12	23
12.	XII IPS 2	9	13	22
Jumlah		154	171	345

Sumber: *Bagian Tata Usaha di SMA Negeri 5 Wajo, 2019*

Berdasarkan data di atas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 345 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>38</sup>

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti mendalam. Sampel diambil bila peneliti merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat

<sup>38</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.30.

utama sampel ialah harus mewakili populasi oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili oleh sampel.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel sebagai wakil dari populasi yang diteliti harus bersifat representatif (mewakili).

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive proportional random sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>40</sup> *Proportional random sampling* adalah dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.<sup>41</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan jumlah sampel yaitu dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Solvin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{345}{1 + 345(0,1)^2} = \frac{345}{1 + 345(0,01)} = 77,52 = 78$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (error level atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1<sup>42</sup>)

Selanjutnya menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan kelas mana saja yang akan diteliti. Adapun kelas yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XI SMAN 5 Wajo, dengan pertimbangan kelas X baru saja

<sup>39</sup>Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), h. 196.

<sup>40</sup> Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M., *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h.155.

<sup>41</sup> Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 98.

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h. 61.

diterima sehingga belum bisa dijadikan sampel, sementara kelas XII dalam proses penamatan sehingga tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Adapun cara penentuan jumlah sampel setiap kelas dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan cara undian.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel dengan Menggunakan *Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Distribusi dan jumlah sampel
1.	XI MIPA 1	$\frac{26}{124} \times 78 = 16$
2.	XI MIPA 2	$\frac{25}{124} \times 78 = 16$
3.	XI MIPA 3	$\frac{26}{124} \times 78 = 16$
4.	XI IPS 1	$\frac{22}{124} \times 78 = 14$
5.	XI IPS 2	$\frac{25}{124} \times 78 = 16$
JUMLAH		78

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 78 orang.

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik dari instrument penelitian dimana teknik dan instrument yang satu dengan yang lainnya saling terkait agar data yang di peroleh benar-benar otentik.

### 3.4.1 Angket atau kuesioner

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>43</sup>

Jenis angket dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert, dengan lima pilihan jawaban yaitu:

3.4.1.1. Selalu (SL)

3.4.1.2. Sangat Sering (SS)

3.4.1.3. Sering (S)

3.4.1.4. Jarang (J)

3.4.1.5. Tidak Pernah (TP)

Dengan *scoring* jawaban sebagai berikut:

SL diberi skor 5

SS diberi skor 4

S diberi skor 3

J diberi skor 2

TP diberi skor 1

---

<sup>43</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 167.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Butir	JML	Sumber Data
<i>Full Day School</i> (variabel X)	Waktu belajar	1, 2, 3	3	Peserta
	Pendidikan keagamaan	7, 8	2	
	Ekstrakurikuler	10, 12, 13	2	6
	Pembiasaan	4, 5, 6, 9, 11	6	
Pelaksanaan Salat Peserta Didik (Variabel Y)	Kedisiplinan salat	1, 2, 3, 4, 5, 6	6	Peserta Didik
	Kekhusyukan lahiriah salat	7, 8, 9	4	
	Ketepatan waktu dalam mengerjakan salat	10, 11, 12, 13	3	

#### 3.4.2 Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu suatu pengamatan atau suatu pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera yang dilakukan secara langsung.<sup>44</sup>

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai, observasi ini dilakukan di SMA Negeri 5 Wajo.

<sup>44</sup>Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 1991), 117.

Adapun kisi-kisi instrumen observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Status		Kondisi
			Ada	Tidak ada	
1.	Sarana dan prasarana sekolah	a. Ruang kepala sekolah			
		b. Ruang wakasek			
		c. Ruang guru			
		d. Ruang TU			
		e. Mushola			
		f. Ruang Kelas			
		g. Ruang UKS			
		h. Lab komputer			
		i. Perpustakaan			
		j. Lapangan olahraga			
		k. Kantin			
		l. Lingkungan sekolah			
2.	Program pembiasaan siswa	a. Pidato			
		b. Salat wajib berjamaah			
3.	Kegiatan belajar mengajar	a. Materi pelajaran			
		b. Strategi pembelajaran			
		c. Sumber atau media pembelajaran			
		d. Penggunaan bahasa dalam pembelajaran			
		e. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran			
4.	Kegiatan ekstrakurikuler				

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui pencatatan langsung secara sistematis dari dokumen yang tersedia. Dokumen itu dapat berupa buku-buku ilmiah, majalah ataupun sumber lain yang ada kaitannya dengan judul atau keterangan penulis butuhkan. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian biasanya dilakukan pada tahap awal penelitian untuk mendapatkan data tentang jumlah populasi penelitian.

## 3.5 Uji Instrumen Penelitian

### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan instrumen yang valid, sehingga membutuhkan uji validitas instrumen. Uji validitas instrumen yaitu tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya.

Menurut Suharismi, secara spesifik uji validitas dilakukan dengan rumus *Product Moment*.<sup>45</sup> Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum X$  = jumlah skor distribusi X

<sup>45</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h.8.

- $\Sigma Y$  = jumlah skor distribusi Y  
 $\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor distribusi X  
 $\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor distribusi Y  
 $\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor X dan Y<sup>46</sup>

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang diujikan valid.

Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21.0.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrument *Full Day School*

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi		keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,686	0,361	Valid
2	0,563	0,361	Valid
3	0,421	0,361	Valid
4	0,641	0,361	Valid
5	0,476	0,361	Valid
6	0,503	0,361	Valid
7	0,599	0,361	Valid
8	0,444	0,361	Valid
9	0,643	0,361	Valid
10	0,473	0,361	Valid
11	-0,221	0,361	Tidak Valid
12	0,110	0,361	Tidak Valid
13	0,444	0,361	Valid

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 256.

Setelah melakukan uji validitas variabel X (*Full Day School*) yang terdiri dari 13 item pernyataan dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,361, diketahui bahwa dari 13 item pernyataan tersebut memiliki 11 item pernyataan yang valid dikarenakan nilai  $r_{xy}$  item pernyataan lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . dan 2 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari item-item tersebut lebih kecil nilainya dibandingkan dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrument Pelaksanaan Salat

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi		Keterangan
	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	
1	0,321	0,361	Tidak Valid
2	0,293	0,361	Tidak Valid
3	0,050	0,361	Tidak Valid
4	0,424	0,361	Valid
5	0,653	0,361	Valid
6	0,691	0,361	Valid
7	0,600	0,361	Valid
8	0,587	0,361	Valid
9	0,435	0,361	Valid
10	0,349	0,361	Tidak Valid
11	0,396	0,361	Valid
12	0,393	0,361	Valid
13	0,350	0,361	Tidak Valid

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Pelaksanaan Salat) yang terdiri dari 13 item pernyataan dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,361, diketahui bahwa 13 item pernyataan

tersebut memiliki 8 item pernyataan yang valid nilai  $r_{xy}$  item pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan 5 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan nilai  $r_{xy}$  item pernyataan lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

### 3.5.1 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan arti bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.<sup>47</sup> Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

---

<sup>47</sup> Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h.57.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>48</sup>

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.0. Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan kriteria pengujian jika nilai  $r_{11} > 0,6$  berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.638	13

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.0

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel X (*Full Day School*) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,735 \geq 0,6$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka instrument pernyataan tersebut *reliable*. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,612.	13

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.0

<sup>48</sup> Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Peneitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.57.

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel Y (Pelaksanaan Salat) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,612 \geq 0,6$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka instrument pernyataan tersebut *reliable*. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi.

#### 3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.0.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

##### 2. Uji Linearitas Persamaan Garis Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Uji linearitas persamaan garis regresi dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.0.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti persamaan garis regresi tersebut berbentuk garis linear.

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) atau nyata secara statistik. Uji signifikansi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.0

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Jika  $sig \leq \alpha$  berarti ada hubungan secara signifikan antara *full day school* dengan pelaksanaan salat.

#### 3.6.3 Analisis Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Sehubungan dengan hal tersebut, rumusan hipotesis dalam bentuk statistik yang penulis ajukan yaitu:

a. Hipotesis statistik

1.  $H_0 : \mu \leq 79$

$$H_1 : \mu \geq 79$$

2.  $H_0 : \mu \leq 80$

$$H_1 : \mu \geq 80$$

Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan *full day school* SMA Negeri 5 Wajo dan pelaksanaan salat peserta didik, maka menggunakan rumus t-test satu sampel sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  = rata-rata  $x_i$

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$s$  = simpangan baku

$n$  = jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21.0.

b. Hipotesis statistik ketiga

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo, maka menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).<sup>49</sup> Adapun uji regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini untuk mengetahui arah

---

<sup>49</sup> Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.284.

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif.

Adapun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel pelaksanaan salat

$X$  = Variabel *full day school*

$a$  = nilai konstanta

$b$  = koefisien arah regresi

Dengan kriteria pengujian: jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21.0.

Jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *full day school* dengan pelaksanaan salat peserta didik SMA Negeri 5 Wajo.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data variabel pelaksanaan *full day school* (X) dan pelaksanaan salat peserta didik (Y). Dalam analisis deskriptif terlebih dahulu peneliti mencari nilai mean, median, modus dan standar deviasi. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut;

##### 4.1.1 Pelaksanaan Full day school di SMAN 5 Wajo

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
43,71	43,00	39	5,336

*Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school* berada pada nilai rata-rata sebesar 43,71, median 43,00, modus 39, dan standar deviasi 5,336.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel pelaksanaan *full day school* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

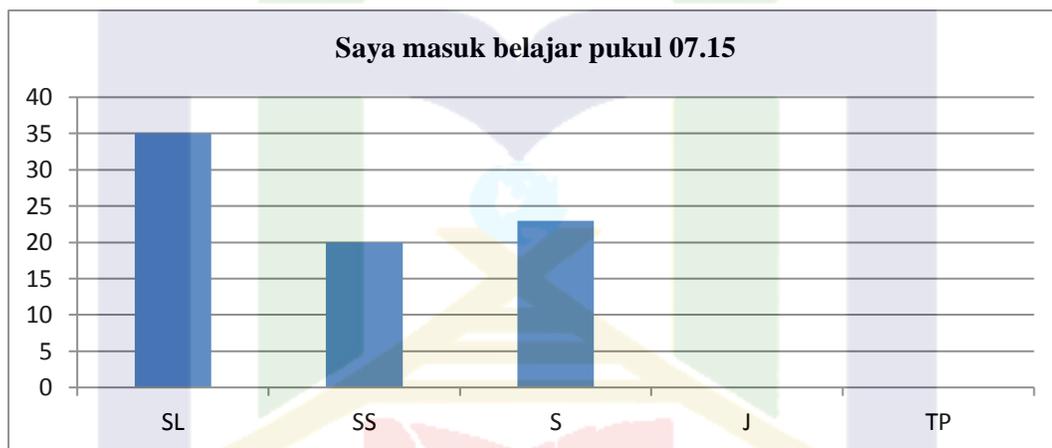
Tabel 4.2 Saya masuk belajar pukul 07.15

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	35	44,9%
SS	20	25,6%
S	23	29,5%
J	0	0%
TP	0	0%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 1 Variabel Full Day School*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 1. Terdapat 35 responden atau 44,9% yang menjawab selalu, 20 responden atau 25,6% yang menjawab sangat sering, 23 responden atau 29,5% yang menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab jarang maupun tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.1 Histogram Pernyataan 1



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

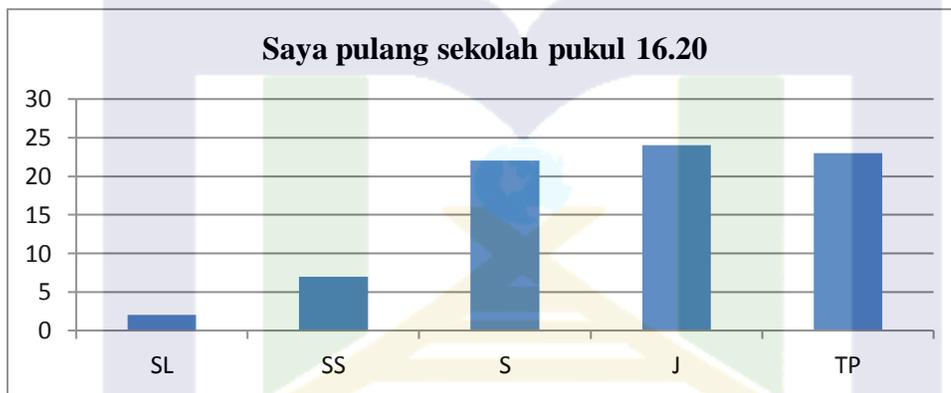
Tabel 4.3 Saya pulang sekolah pukul 16.20

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	25	32,1%
SS	17	21,8%
S	23	29,5%
J	12	15,4%
TP	1	1,3%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 2 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 2. Terdapat 25 responden atau 32,1% yang menjawab selalu, 17 responden atau 21,8% yang menjawab sangat sering, 23 responden atau 29,5% yang menjawab sering, terdapat 12 responden atau 15,4% yang menjawab jarang, dan terdapat 1 responden atau 1,3% yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.2 Histogram Pernyataan 2



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

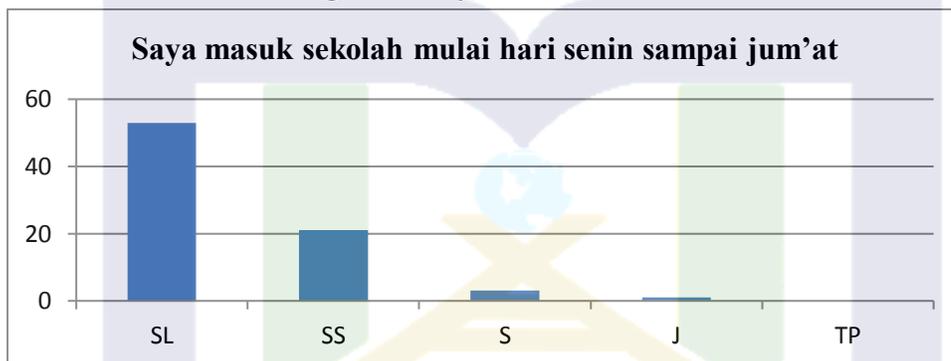
Tabel 4.4 Saya masuk sekolah mulai hari senin sampai jum'at

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	53	67,9%
SS	21	26,9%
S	3	3,8%
J	1	1,3%
TP	0	0%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 3 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 3. Terdapat 53 responden atau 67,9% yang menjawab selalu, 21 responden atau 26,9% yang menjawab sangat sering, 3 responden atau 38% yang menjawab sering, terdapat 1 responden atau 1,3% yang menjawab jarang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.3 Histogram Pernyataan 3



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

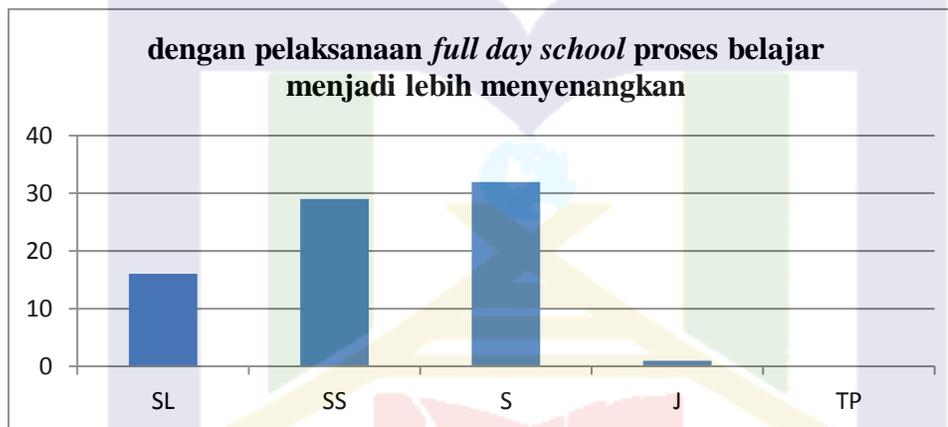
Tabel 4.5 Dengan pelaksanaan *full day school* proses belajar menjadi lebih menyenangkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	16	20,5%
SS	29	37,2%
S	32	41,0%
J	1	1,3%
TP	0	0%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 4 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 4. Terdapat 16 responden atau 20,5% yang menjawab selalu, 29 responden atau 37,2% yang menjawab sangat sering, 32 responden atau 41,0% yang menjawab sering, terdapat 1 responden atau 1,3% yang menjawab jarang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.4 Histogram Pernyataan 4



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

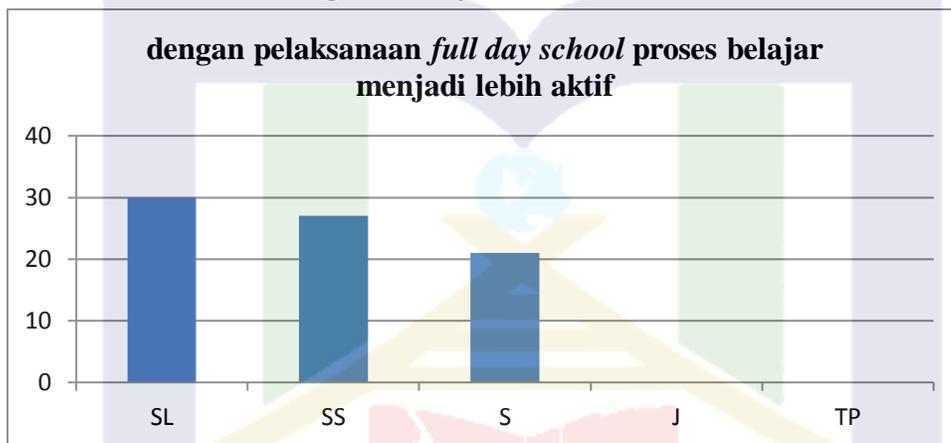
Tabel 4.6 Dengan pelaksanaan *full day school* proses belajar menjadi lebih aktif

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	30	38,5%
SS	27	34,6%
S	21	26,9%
J	0	0%
TP	0	0%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 5 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 5. Terdapat 30 responden atau 38,5% yang menjawab selalu, 27 responden atau 34,6% yang menjawab sangat sering, 21 responden atau 26,9% yang menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab jarang maupun tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.5 Histogram Pernyataan 5



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

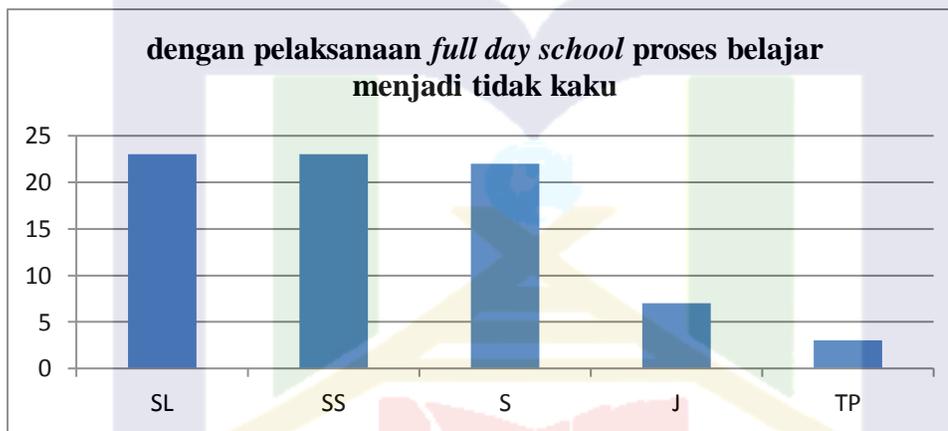
Tabel 4.7 Dengan pelaksanaan *full day school* proses belajar menjadi tidak kaku

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	23	29,5%
SS	23	29,5%
S	22	28,2%
J	7	9,0%
TP	3	3,8%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 6 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 6. Terdapat 23 responden atau 29,5% yang menjawab selalu, 23 responden atau 29,5% yang menjawab sangat sering, 22 responden atau 28,2% yang menjawab sering, terdapat 7 responden atau 9,0% yang menjawab jarang, dan terdapat 3 responden atau 3,8% yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.6 Histogram Pernyataan 6



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

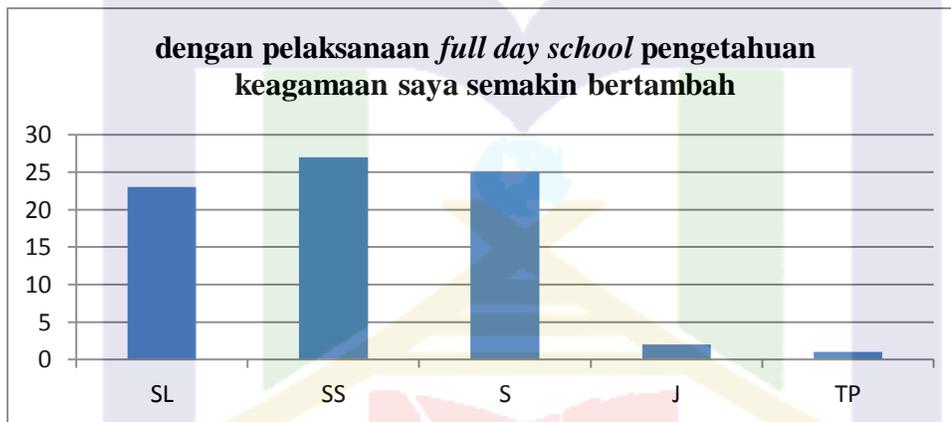
Tabel 4.8 Dengan pelaksanaan *full day school* pengetahuan keagamaan saya semakin bertambah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	23	29,5%
SS	27	34,6%
S	25	32,1%
J	2	2,6%
TP	1	1,3%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 7 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 7. Terdapat 23 responden atau 29,5% yang menjawab selalu, 27 responden atau 34,6% yang menjawab sangat sering, 25 responden atau 32,1% yang menjawab sering, terdapat 2 responden atau 2,6% yang menjawab jarang, dan terdapat 1 responden atau 1,3% menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.7 Histogram Pernyataan 7



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

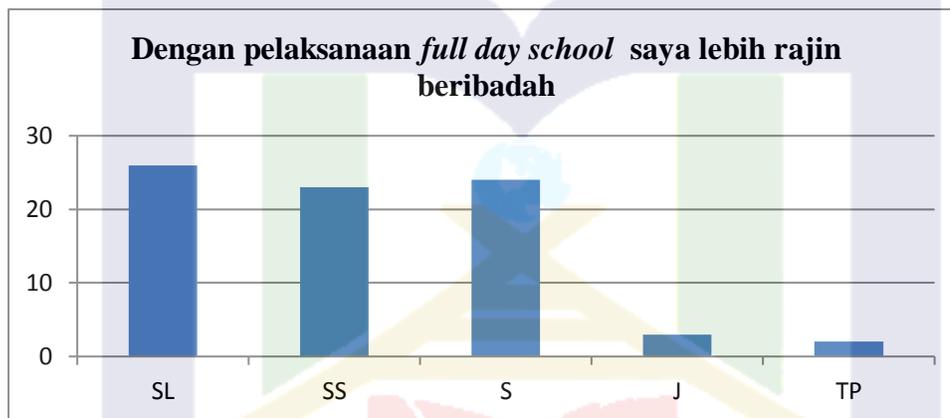
Tabel 4.9 Dengan pelaksanaan *full day school* saya lebih rajin beribadah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	26	33,3%
SS	23	29,5%
S	24	30,8%
J	3	3,8%
TP	2	2,6%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 8 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 8. Terdapat 26 responden atau 33,3% yang menjawab selalu, 23 responden atau 29,5% yang menjawab sangat sering, 24 responden atau 30,8% yang menjawab sering, terdapat 3 responden atau 3,8% yang menjawab jarang, dan terdapat 2 responden atau 2,6% menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.8 Histogram Pernyataan 8



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

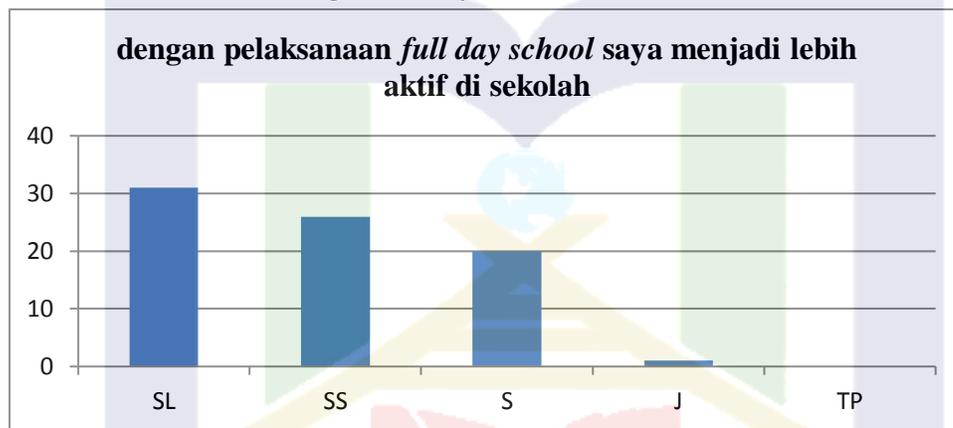
Tabel 4.10 Dengan pelaksanaan *full day school* saya menjadi lebih aktif di sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	31	39,7%
SS	26	33,3%
S	20	25,6%
J	1	1,3%
TP	0	0%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 9 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 9. Terdapat 31 responden atau 39,7% yang menjawab selalu, 26 responden atau 33,3% yang menjawab sangat sering, 20 responden atau 25,6% yang menjawab sering, terdapat 1 responden atau 1,3% yang menjawab jarang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.9 Histogram Pernyataan 9



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

Tabel 4.11 Saya mampu berkreasi sesuai dengan ekstrakurikuler yang saya pilih.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	33	42,3%
SS	23	29,5%
S	22	28,2%
J	0	0%
TP	0	0%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 10 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 10. Terdapat 33 responden atau 42,3% yang menjawab selalu, 23 responden atau 29,5% yang menjawab sangat sering, 22 responden atau 28,2% yang menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab jarang maupun tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.10 Histogram Pernyataan 10



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

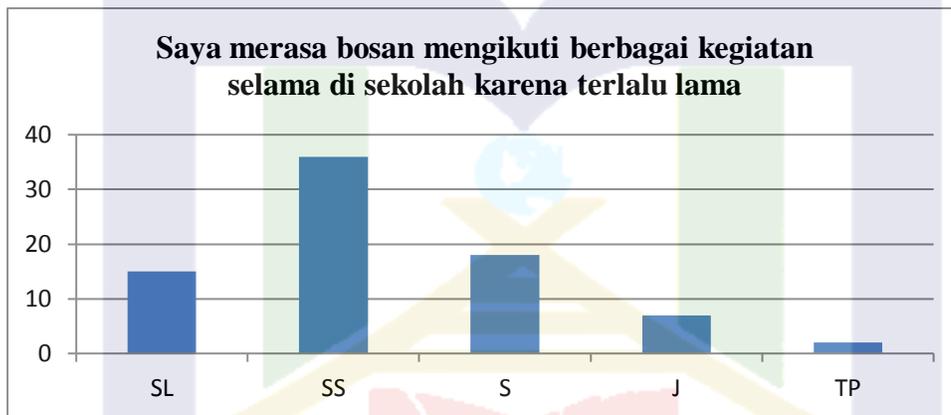
Tabel 4.12 Saya merasa bosan mengikuti berbagai kegiatan selama di sekolah karena terlalu lama

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	15	19,2%
SS	36	46,2%
S	18	23,1%
J	7	9,0%
TP	2	2,6%
JUMLAH	78	100%

Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 11 Variabel Full Day School

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel *full day school* pada pernyataan nomor 11. Terdapat 15 responden atau 19,2% yang menjawab selalu, 36 responden atau 46,2% yang menjawab sangat sering, 18 responden atau 23,1% yang menjawab sering, terdapat 7 responden atau 9,0% yang menjawab jarang, dan terdapat 2 responden atau 2,6% yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.11 Histogram Pernyataan 11



Sumber Data Output Microsoft Excel 2007

#### 4.1.2 Pelaksanaan Salat Peserta Didik

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil statistik Deskriptif (Variabel Y)

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
32,27	33,00	35	3,526

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan salat peserta didik berada pada nilai rata-rata sebesar 32,27, median 33,00, modus 35, dan standar deviasi 3,526. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel pelaksanaan salat peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

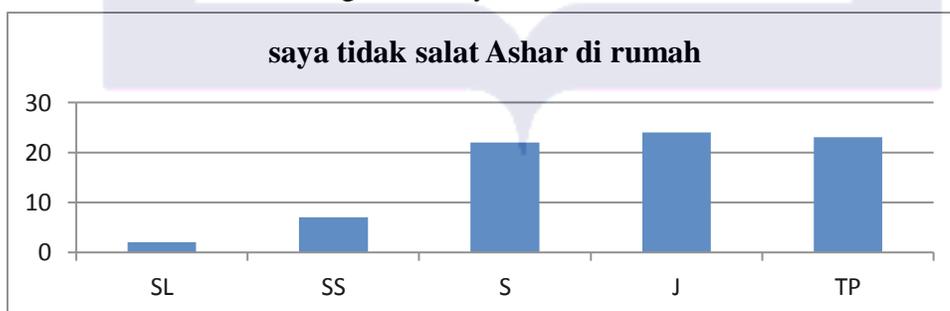
Tabel 4.14 Saya tidak salat Ashar di rumah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	2	2,6%
SS	7	9,0%
S	22	28,2%
J	24	30,8%
TP	23	29,5%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 1 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 1. Terdapat 2 responden atau 2,6% yang menjawab selalu, 7 responden atau 9,0% yang menjawab sangat sering, 22 responden atau 28,2% yang menjawab sering, terdapat 24 responden atau 30,8% yang menjawab jarang, dan terdapat 23 responden atau 29,5% yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.12 Histogram Pernyataan 1



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

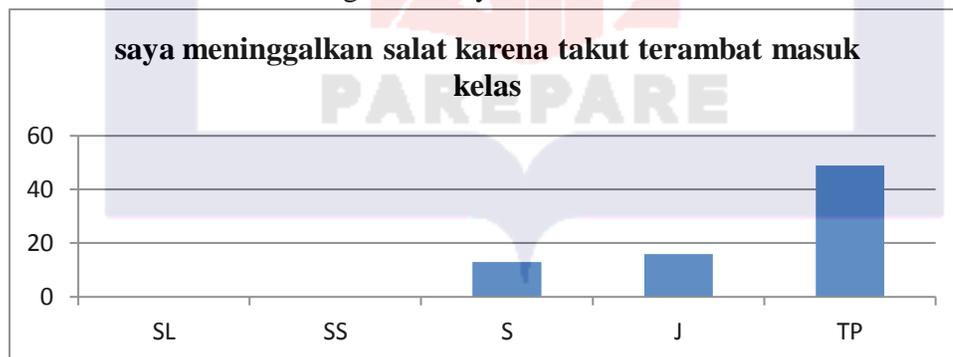
Tabel 4.15 Saya meninggalkan salat karena takut terlambat masuk kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	0	0%
SS	0	0%
S	13	16,7%
J	16	20,5%
TP	49	62,8%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 2 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 2. Terdapat 49 responden atau 62,8% yang menjawab tidak pernah, 16 responden atau 20,5% yang menjawab sangat jarang, 13 responden atau 16,7% yang menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab selalu maupun sangat sering. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.13 Histogram Pernyataan 2



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

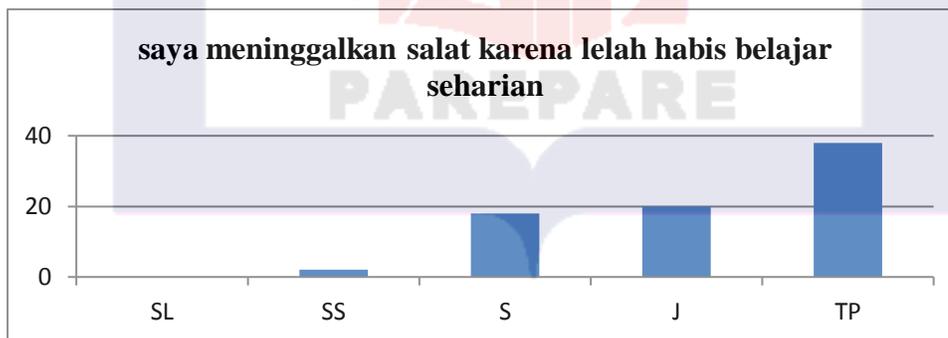
Tabel 4.16 Saya meninggalkan salat karena lelah habis belajar seharian

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	0	0%
SS	2	2,6 %
S	18	23,1%
J	20	25,6%
TP	38	48,7%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 3 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 3. Terdapat 38 responden atau 48,7% yang menjawab tidak pernah, 20 responden atau 25,6% yang menjawab jarang, 18 responden atau 23,1% yang menjawab sering, terdapat 2 responden atau 2,6% yang menjawab sangat sering, dan tidak ada responden yang menjawab selalu. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.14 Histogram Pernyataan 3



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

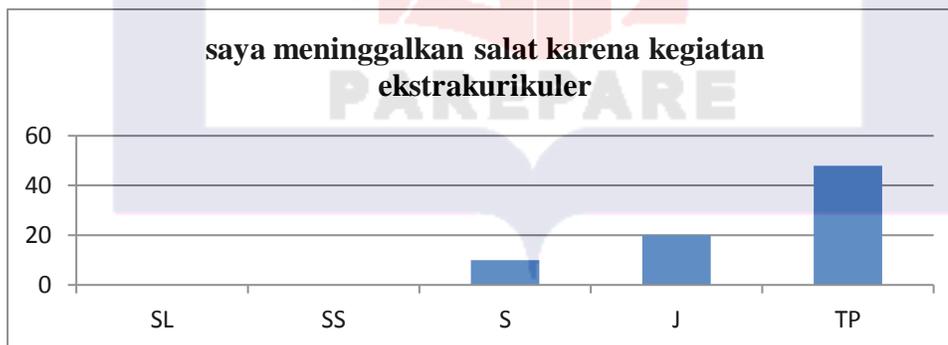
Tabel 4.17 Saya meninggalkan salat karena kegiatan ekstrakurikuler

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	0	0%
SS	0	0 %
S	10	12,8%
J	20	25,6%
TP	48	61,5%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 4 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 4. Terdapat 48 responden atau 61,5 yang menjawab tidak pernah, 20 responden atau 25,6% yang menjawab jarang, 10 responden atau 12,8% yang menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab sangat sering dan selalu. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.15 Histogram Pernyataan 4



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

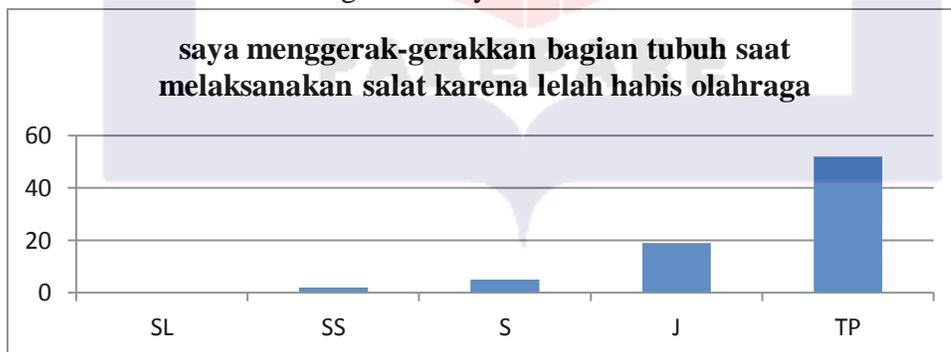
Tabel 4.18 Saya menggerak-gerakkan bagian tubuh saat melaksanakan salat karena lelah habis olahraga

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	0	0%
SS	2	2,6%
S	5	6,4%
J	19	24,4%
TP	52	66,7%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 5 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 5. Terdapat 52 responden atau 66,7% yang menjawab tidak pernah, 19 responden atau 24,4% yang menjawab jarang, 5 responden atau 6,4% yang menjawab sering, terdapat 2 responden atau 2,6% yang menjawab sangat sering, dan tidak ada responden yang menjawab selalu. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.16 Histogram Pernyataan 5



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

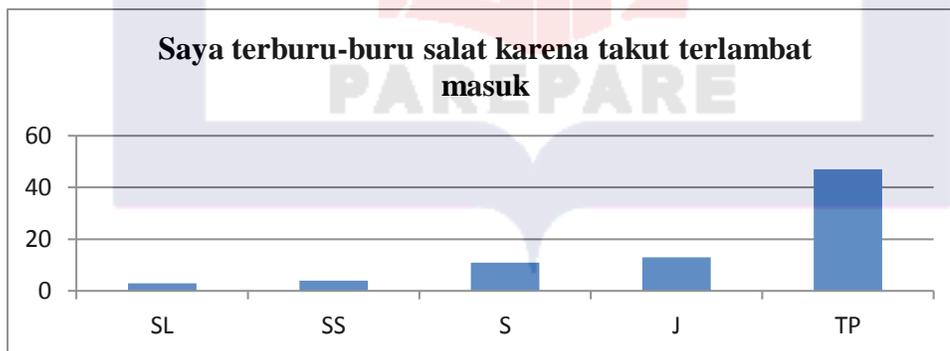
Tabel 4.19 Saya terburu-buru salat karena takut terlambat masuk kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	3	3,8%
SS	4	5,1%
S	11	14,1%
J	13	16,7%
TP	47	60,3%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 6 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 6. Terdapat 47 responden atau 60,3% yang menjawab tidak pernah, 13 responden atau 16,7% yang menjawab jarang, 11 responden atau 14,1% yang menjawab sering, terdapat 4 responden atau 5,1% yang menjawab sangat sering, dan terdapat 3 responden atau 3,8% yang menjawab selalu. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.17 Histogram Pernyataan 6



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

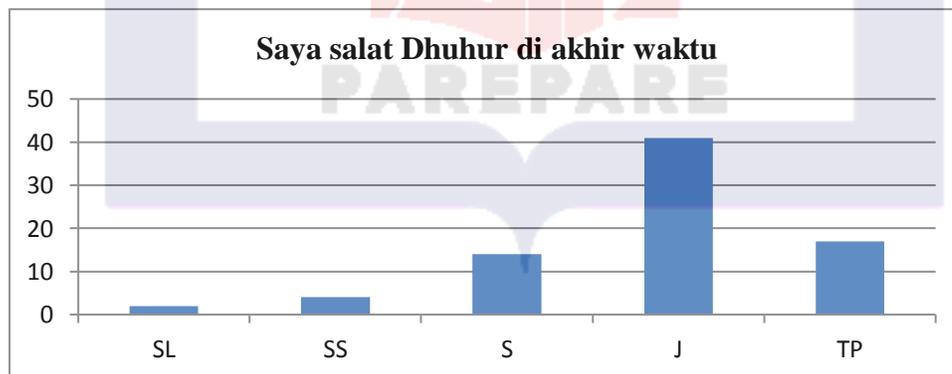
Tabel 4.20 Saya salat Dhuhur di akhir waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	2	2,6%
SS	4	5,1%
S	14	17,9%
J	41	52,6%
TP	17	21,8%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 7 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 7. Terdapat 17 responden atau 21,8% yang menjawab tidak pernah, 41 responden atau 52,6% yang menjawab jarang, 14 responden atau 17,9% yang menjawab sering, terdapat 4 responden atau 5,1% yang menjawab sangat sering, dan terdapat 2 responden atau 2,6% yang menjawab selalu. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.18 Histogram Pernyataan 7



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

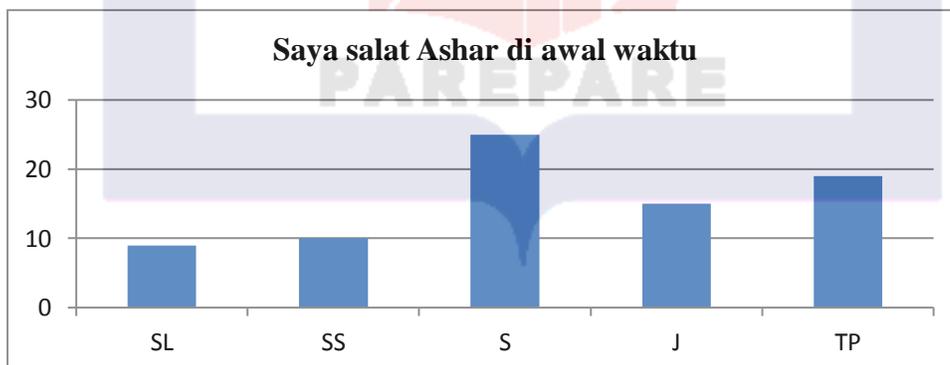
Tabel 4.21 Saya salat Ashar di awal waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	9	24,4%
SS	10	12,8%
S	25	32,1%
J	15	19,2%
TP	19	24,4%
JUMLAH	78	100%

*Sumber Data Hasil Analisis Pernyataan 8 Variabel Pelaksanaan Salat*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 78 responden memberikan jawaban terhadap angket variabel pelaksanaan salat pada pernyataan nomor 8. Terdapat 9 responden atau 24,4% yang menjawab selalu, 10 responden atau 12,8% yang menjawab sangat sering, 25 responden atau 32,1% yang menjawab sering, terdapat 15 responden atau 19,2% yang menjawab jarang, dan terdapat 19 responden atau 24,4% yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya data dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 4.19 Histogram Pernyataan 8



*Sumber Data Output Microsoft Excel 2007*

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis *regresi linear sederhana*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov smirnov* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.22 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrof-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32.2692308
	Std. Deviation	1.05193718
	Absolute	.104
Most Extreme Differences	Positive	.104
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.920
Asymp. Sig. (2-tailed)		.366

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (*sig*) 0,366  $\geq$  0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Linearitas Persamaan Garis Regresi

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.<sup>50</sup> Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun hasil olah data peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.23 Output SPSS Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pelaksanaan salat * full day school		(Combined)	280.463	20	14.023	1.181	.304
	Between Groups	Linearity	85.206	1	85.206	7.175	.010
		Deviation from Linearity	195.257	19	10.277	.865	.624
		Within Groups	676.883	57	11.875		
		Total	957.346	77			

*Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00*

Hipotesis Statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linear)}$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tak linear)}$$

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh *Deviation from Linearity* yaitu  $F = 0,865$  dengan  $p. \text{ value} = 0,624$ . Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai  $F$  dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, berarti persamaan garis regresi tersebut berbentuk garis linear. Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti persamaan garis regresi tersebut tidak berbentuk

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, h. 153.

garis linear. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,865 \leq F_{tabel} = 3,965$  yang artinya bahwa persamaan garis regresi tersebut berbentuk linear.

#### 4.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Uji signifikansi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.0. Adapun hasil olah data peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.24 Output SPSS Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

		full day school	pelaksanaan salat
full day school	Pearson Correlation	1	.298**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	78	78
pelaksanaan salat	Pearson Correlation	.298**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Dari hasil uji signifikansi koefisien korelasi maka diperoleh nilai  $sig = 0,008$  dengan nilai  $pearson\ correlation = 0,298$ . Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai  $sig$  dengan aplikasi IMB Statistik SPSS versi 21. Jika  $sig \leq \alpha$  berarti ada hubungan secara signifikan antara *full day school* dengan pelaksanaan salat. Sebaliknya jika  $sig \geq \alpha$  berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara *full day school* dengan pelaksanaan salat. Dari hasil output di atas diperoleh  $sig = 0,008 \leq \alpha =$

0,05, artinya ada hubungan yang signifikan antara *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

#### 4.3.1 Tingkat Pelaksanaan *Full Day School* SMAN 5 Wajo

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu \leq 79\%$$

$$H_1 : \mu \geq 79\%$$

Adapun langkah-langkah menentukan nilai  $\mu_0$  atau nilai yang dihipotesiskan sebagai berikut:

Skor yang diperoleh melalui pengumpulan data = 3409

Skor ideal variabel

$$= \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item instrumen} \times \text{jumlah responden}$$

$$= 5 \times 11 \times 78$$

$$= 4290$$

Nilai pelaksanaan *full day school*

$$= \text{skor total variabel} : \text{skor ideal variabel}$$

$$= 3409 : 4290$$

$$= 0,79 \text{ atau } 79\% \text{ dari yang diharapkan}$$

Nilai rata-rata ideal

$$= \text{skor ideal variabel} : \text{jumlah responden}$$

$$= 4290 : 78$$

$$= 55$$

$$\mu_0 = 0,79 \times 55 = 43,45$$

$$\text{Konversi nilai } \mu_0 = \frac{43,45}{55} \times 100 = 79$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut:

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{43,71 - 43,45}{\frac{5,34}{\sqrt{78}}} = 0,43$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 (78-1=77) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 77 dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 1,67, karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  ( $0,43 \leq 1,67$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tingkat pelaksanaan *full day school* di SMAN 5 Wajo paling tinggi 79% dari yang diharapkan. Penentuan kategori dari skor pelaksanaan *full day school* dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah <sup>51</sup>

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase variabe X yaitu 79%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pelaksanaan *full day school* di SMAN 5 Wajo termasuk kategori sedang.

<sup>51</sup> Suharismi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986) h. 54.

### 4.3.2 Tingkat Pelaksanaan Salat Peserta Didik SMAN 5 Wajo

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu \geq 80\%$$

Adapun langkah-langkah menentukan nilai  $\mu_0$  atau nilai yang dihipotesiskan sebagai berikut:

Skor yang diperoleh melalui pengumpulan data = 2518

Skor ideal variabel

= skor tertinggi tiap item x jumlah item instrumen x jumlah responden

$$= 5 \times 8 \times 78$$

$$= 3120$$

Nilai pelaksanaan *full day school*

= skor total variabel : skor ideal variabel

$$= 2518 : 3120$$

= 0,80 atau 80% dari yang diharapkan

Nilai rata-rata ideal

= skor ideal variabel : jumlah responden

$$= 3120 : 78$$

$$= 40$$

$$\mu_0 = 0,80 \times 40 = 32$$

$$\text{Konversi nilai } \mu_0 = \frac{32}{40} \times 100 = 80$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{32,27-32}{\frac{3,53}{\sqrt{78}}} = 0,69$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-1 (78-1=77) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 77 dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 1,67, karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  ( $0,69 \leq 1,67$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Penentuan kategori dari skor pelaksanaan pelaksanaan salat peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah <sup>52</sup>

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase variabe Y yaitu 80%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pelaksanaan salat peserta didik di SMAN 5 Wajo termasuk kategori tinggi.

#### 4.3.3 Pengaruh *Full Day School* Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik

##### SMAN 5 Wajo

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

<sup>52</sup> Suharismi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986) h. 54.

Tabel 4.25 Uji Nilai Signifikan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.888	1	79.888	6.900	.010 <sup>b</sup>
	Residual	879.907	76	11.578		
	Total	959.795	77			

a. Dependent Variable: pelaksanaan salat

b. Predictors: (Constant), full day school

*Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00*

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regresi kolom ke-5, yaitu  $F (b/a) = 6,900$  dan  $p\text{-value} = 0,010$ . Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas *sig regression*  $< 0,05$ , maka data signifikan. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*)  $> 0,05$ , maka data tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh signifikansi =  $0,010 < 0,05$  atau  $H_0$  diterima yang artinya regresi Y atas X adalah signifikan atau pelaksanaan *full day school* berpengaruh terhadap pelaksanaan salat peserta didik.

Tabel 4.26 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.939	3.199		7.482	.000
	full day school	.191	.073	.289	2.627	.010

a. Dependent Variable: pelaksanaan salat

*Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00*

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 23,939 koefisien variabel bebas (X) adalah 0,191. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 23,939 + 0,191X$ .

Selanjutnya nilai positif (0,191) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (*full day school*) mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif

(+) atau dapat dikatakan pelaksanaan *full day school* berpengaruh positif terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo.

Tabel 4.27 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 <sup>a</sup>	.083	.071	3.403

a. Predictors: (Constant), full day school

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21.00

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,083. Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya kontribusi pengaruh *full day school* (X) terhadap pelaksanaan salat (Y) sebesar 8,3%, sedangkan 91,7% pelaksanaan salat peserta didik di SMAN 5 Wajo dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.28 Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi<sup>53</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo yaitu sebesar 8,3%, sedangkan 91,7% pelaksanaan salat peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.257.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2019 di SMAN 5 Wajo dengan jumlah populasi sebesar 345 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 78 peserta didik dengan teknik penentuan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus *Solvin* kemudian dilanjutkan dengan *purposive random sampling* untuk menentukan kelas mana saja yang akan diteliti dengan beberapa pertimbangan.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X begitu pula variabel Y. Dari angket variabel X (pelaksanaan *full day school*) diperoleh skor terendah adalah 33 dan skor tertinggi adalah 54. Sedangkan dari angket variabel Y (pelaksanaan salat peserta didik) diperoleh skor terendah adalah 26 dan skor tertinggi adalah 38.

##### 4.4.1 Tingkat Pelaksanaan *Full Day School* di SMAN 5 Wajo

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat pelaksanaan *full day school* di SMAN 5Wajo termasuk kategori rendah. Hal ini disebabkan karena sebagian peserta didik memiliki skor angket yang rendah pada indikator tertentu.

Hasil penelitian tentang waktu belajar menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan selalu masuk pada pukul 7.15 dan pulang pada pukul 16.20, artinya peserta didik disiplin akan waktu. Di samping itu, peserta didik lebih dominan selalu sekolah mulai senin sampai jum'at. Artinya mereka sekolah mulai dari hari jum'at sampai hari senin sebagaimana sekolah *full day school* pada umumnya yang menerapkan sistem 5 hari kerja.

Hasil penelitian tentang pendidikan keagamaan menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan sangat sering berpikir bahwa dengan pelaksanaan *full day school*

pengetahuan keagamaan semakin bertambah. Artinya dengan pelaksanaan *full day school* di SMAN 5 Wajo, pengetahuan keagamaan peserta didik menjadi semakin bertambah. Di samping itu, peserta didik juga lebih dominan berpikir bahwa dengan pelaksanaan *full day school* lebih rajin beribadah. Artinya menyadari bahwa mereka lebih rajin beribadah setelah sistem *full day school* diterapkan di SMAN 5 Wajo. Karena memang di SMAN 5 Wajo, pendidik sangat memperhatikan kedisiplinan peserta didik mereka terutama salat berjama'ah di mushallah sekolah. Di samping itu, setelah pelaksanaan salat dilanjutkan dengan pidato singkat dari peserta didik.

Hasil penelitian tentang ekstrakurikuler menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan yang selalu berpikir bahwa mereka mampu berkreasi sesuai dengan ekstrakurikuler yang dipilih. Artinya mereka menyadari bahwa dengan adanya *full day school* mereka mampu berkreasi sesuai dengan ekstrakurikuler yang mereka pilih. Akan tetapi, peserta didik juga lebih dominan yang sangat sering bosan dengan banyaknya kegiatan selama di sekolah terutama pada hari jum'at. Hal tersebut disebabkan karena pada hari jum'at setelah salat jum'at mereka harus melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih, padahal sebelum salat jum'at mereka juga harus mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian tentang pembiasaan menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan yang berpikir bahwa dengan pelaksanaan *full day school* menjadi lebih aktif di sekolah. Artinya mereka menyadari bahwa mereka menjadi lebih aktif di sekolah, baik di kelas maupun di luar kelas. Selain itu mereka juga lebih terbiasa dengan proses pembelajaran yang tidak kaku, bahkan lebih menyenangkan dari sebelumnya. Selain itu, di SMAN 5 Wajo juga menerapkan pembiasaan berpidato setelah salat Dhuhur dan peserta didik akan berpidato secara bergilir dari hari ke hari.

Adanya perbedaan skor pelaksanaan *full day school* antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain disebabkan adanya perbedaan motivasi belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Koeswara dalam Dimiyati dan Mudjiono yang mengartikan motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Adanya keinginan atau cita-cita, maka peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik akan memperhatikan penjelasan dari guru dan akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Artinya jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan *full day school*, begitupun sebaliknya. Karena antara peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah, akan memberikan persepsi yang berbeda tentang *full day school*.

#### **4.4.2 Tingkat Pelaksanaan Salat Peserta Didik di SMAN 5 Wajo**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat pelaksanaan *full day school* di SMAN 5Wajo termasuk kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena sebagian peserta didik memiliki skor angket yang tinggi pada indikator tertentu.

Hasil penelitian tentang kedisiplinan salat menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan yang jarang tidak salat Ashar di rumah. Artinya mereka sangat sering melaksanakan salat asar di rumah meskipun mereka lelah pulang dari sekolah. Di

---

<sup>54</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.80.

samping itu, peserta didik juga lebih dominan yang tidak pernah meninggalkan salat karena takut terlambat masuk kelas, karena kegiatan ekstrakurikuler, maupun karena lelah habis belajar seharian. Artinya mereka tetap melaksanakan salat meskipun ada banyak kegiatan di sekolah.

Hasil penelitian tentang kekhusyukan lahiriah menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan yang tidak pernah menggerak-gerakkan bagian tubuh saat melaksanakan salat karena mereka lelah habis olahraga. Artinya mereka tetap tertib dalam melaksanakan salat dengan tidak menggerak-gerakkan anggota tubuh mereka, meskipun mereka lelah habis olahraga. Di samping itu, peserta didik juga lebih dominan yang tidak pernah terburu-buru melaksanakan salat karena takut terlambat masuk kelas. Artinya mereka tetap menjaga kekhusyukan mereka dalam melaksanakan salat. Kekhusyukan peserta didik dalam melaksanakan salat tidak dapat dinilai dari segi kekhusyukan batiniah oleh manusia, hanya Allah yang dapat menilai kekhusyukan batiniah mereka. Jadi yang dapat dinilai oleh manusia hanya dari segi kekhusyukan lahiriah.

Hasil penelitian tentang ketepatan waktu dalam melaksanakan salat menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan jarang melaksanakan salat Dhuhur di akhir waktu. Karena mereka selalu diarahkan ke mushallah sekolah untuk salat setelah pelajaran selesai. Selain itu, memang ada aturan tentang wajib salat Dhuhur secara berjama'ah di sekolah. Di samping itu, peserta didik juga lebih dominan yang sering melaksanakan salat Ashar di awal waktu. Artinya mereka jarang melaksanakan salat Ashar di akhir waktu karena mereka sering melaksanakan salat Ashar di sekolah.

Adanya perbedaan skor pelaksanaan salat peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain disebabkan adanya perbedaan kebiasaan peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa kebiasaan setiap individu dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Sebagaimana yang tertuang dalam bukunya Abdullah Nashih Ulwan mengutip dari perkataan Imam al-Ghazali, beliau menyebutkan:

Seorang anak merupakan amanat di sisi orang tuanya, hatinya suci dan bening. Jika ia dibiasakan dengan kebaikan dan diajarkan kepadanya sifat baik ini, ia akan tumbuh dan bahagia di dunia dan di akhirat. Sebaliknya, jika ia dibiasakan dengan kejahatan, ia akan celaka dan menderita.<sup>55</sup>

Terkait apa yang dikatakan oleh Imam al-Ghazali tersebut, dipahami bahwa sesuatu yang dibiasakan kepada anak akan berimplikasi bagi dirinya. Tetapi perlu diketahui bahwa faktor eksternal anak juga mempengaruhi perkembangannya. Karena diketahui bahwa dalam membentuk pribadi seorang anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor bawaan, tapi juga faktor lingkungan turut mempengaruhi.

Seperti dalam “Teori Konvergensi” yang dikemukakan oleh Willion Stern yang mengatakan bahwa, “perkembangan manusia adalah hasil perpaduan kerjasama konvergensi antara faktor bakat dan faktor alam sekitar.”<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kebiasaan seorang anak terbentuk dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Artinya peserta didik bisa saja ikut-ikutan menjadi jelek jika lingkungan mereka mendukung untuk itu. Sebaliknya, peserta didik bisa saja mempunyai kebiasaan berbuat baik jika lingkungan terkondisi dan mengarah kepada kebaikan.

---

<sup>55</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, terj. Khalilullah Ahmas Masjur Hakim, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), h.149.

<sup>56</sup> Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1988), h. 28.

#### 4.4.3 Pengaruh Pelaksanaan *Full Day School* Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik di SMAN 5 Wajo

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo. Akan tetapi, pengaruhnya hanya sebesar 8,3%. Artinya pengaruhnya sangat kecil. Sedangkan 91,7% pelaksanaan salat peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis koefisien regresi sederhana, dihasilkan persamaan regresi  $Y = 23,939 + 0,191X$ . Artinya *full day school* berpengaruh positif terhadap pelaksanaan salat peserta didik. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan 1 skor *full day school* akan meningkatkan pelaksanaan salat peserta didik 0,191, atau dengan kata lain jika *full day school* meningkat maka pelaksanaan salat peserta didik juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Asep Saifuddin yang mengemukakan bahwa dengan *full day school* sekolah lebih bisa intensif dan optimal memberikan pendidikan kepada anak, terutama dalam pembentukan akhlak dan akidah.<sup>57</sup> Artinya *full day school* mempunyai peran terhadap pembentukan sikap religius. Menurut R. Stark dan C.Y. Glock dalam bukunya yang berjudul “American Piety: The Nature of Religious” yang dikutip oleh Ancok dan Suroso dimensi religius dibagi menjadi lima yaitu:

1. *Religious Belief*, yaitu sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatic dalam agamanya. Misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, neraka dan sebagainya.
2. *Reigious Practise*, yaitu sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual agamanya. Misalnya salat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

---

<sup>57</sup> Noriyawati, *Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang*, h.107.

3. *Religious Feeling*, yaitu perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami oleh seseorang. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, dan sebagainya.
4. *Religious Knowledge*, yaitu seberapa jauh mengetahui tentang ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci maupun lainnya.
5. *Religious Effect*, yaitu dimensi yang menunjukkan sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupan sosial. Yaitu meliputi perilaku suka menolong, memaafkan, tidak mencuri, tidak berzina, dan sebagainya.<sup>58</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *full day school* memang berpengaruh terhadap pelaksanaan salat peserta didik. Sementara dari hasil analisis data menunjukkan bahwa perolehan skor responden di setiap variabel menunjukkan adanya perbedaan nilai. Perbedaan tersebut terdapat pada tingkat kategori pada setiap variabel. Artinya peserta didik yang mempunyai skor sistem *full day school* tinggi belum tentu mempunyai skor pelaksanaan salat yang tinggi pula. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti faktor dari dalam diri peserta didik tersebut, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, maupun faktor lingkungan masyarakat.

---

<sup>58</sup> Ancok dan K. Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.80-81.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul “pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana pelaksanaan *full day school* di SMAN 5 Wajo tergolong “sedang”, karena prosentase yang diperoleh adalah sebesar 79%.
2. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang bagaimana pelaksanaan salat peserta didik di SMAN 5 Wajo tergolong “baik”, karena prosentase yang diperoleh adalah sebesar 80%.
3. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo adalah sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan *full day school* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo.
  - b. Besarnya kontribusi pengaruh *full day school* terhadap pelaksanaan salat sebesar 8,3%, sedangkan 91,7% pelaksanaan salat peserta didik di SMAN 5 Wajo dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian di lapangan, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

##### 5.2.1 Bagi Pihak Lembaga

Pihak sekolah perlu mengadakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *full day school* dengan orang tua peserta didik. Monitoring bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik di luar sekolah. Sedangkan evaluasi bertujuan untuk

melihat seberapa besar pencapaian tujuan sekolah dengan pelaksanaan *full day school* serta tindak lanjut untuk hal-hal yang belum tercapai.

Selain itu, pihak sekolah juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan salat peserta didik. Dan sebaiknya tugas untuk melakukan pengawasan kepada peserta didik sebaiknya menjadi tugas semua guru, mulai dari peserta didik diarahkan dari kelas ke mushallah sampai pada proses pelaksanaan salat peserta didik perlu kontrol dari pihak guru. Agar supaya pelaksanaan salat bisa berjalan dengan baik.

#### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, terutama yang tertarik dengan permasalahan yang sama, diharapkan mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah atau mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan sehingga masih jauh dari sempurna. Seperti kualitas alat ukur yang digunakan. Isi item pada masing-masing aspek *full day school* maupun pelaksanaan salat peserta didik yang mungkin masih harus disempurnakan. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat yang positif bagi perkembangan pendidikan.

PAREPARE

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Purwanto. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 1998. *Fiqih Prakti*. Jakarta: MIZAN.
- Ancok dan K. Suroso. 2008. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2017. *Full Day School: Konsep, Manajemen & Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arioka, Widayanti NW. Pro Kontra Wacana *Full Day School*. (Jurnal Studi Kultural (2018) volume III Nomor 1 Januari 2018). <https://books.google.co.id/books?id=as9NDwAAQBAJ&pg=PA4&dq=full+day+school&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj67bDRkaLjAhVK7HMBHWvZAecQ6AEILjAB#v=onepage&q=full%20day%20school&f=false> (diakses 23 Mei 2019)
- Bawadzir, Helmi. 2016. *Keutamaan Shalat-Hadist Keutamaan Shalat*. <https://helimibawadzir.blogspot.com/2016/08/keutamaan-salat-hadits-keutamaan-shalat.html> (diakses 29 Maret 2019)
- Bingham, Jane. 2013. *Kamus Inggris-Indonesia Bergambar*. Bandung: Pakar Raya.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: HALIM
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El-Fati, Syafiurrahman. 2014. *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*. Jakarta: WahyuQolbu.
- El-Sutha, SH. 2016. *Shalat Samudera Hikmah*. Jakarta: WahyuQolbu.

- Jawad, Muhammad Mughniyah. 2007. *Fiqih Lima Mazhab*. Jakarta: Lentera.
- Kasiram. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munira L. 2011. *Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqhi dengan Pelaksanaan Salat Wajib Peserta Didik MAN 1 Parepare*.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Noriyawati. 2017. *Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang*. Malang: Penerbitan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10959/1/13140151.pdf>. (diakses 4 Maret 2019)
- Qosim Al Gozy, Muhammad Bin. *Fathul Qorib*. Surabaya: Nurul Huda.
- Rahman, Qadriah. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Fiqhi Terhadap Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Peserta Didik Di MTsN Parepare*.
- Rifa'i, Moh.. 2013. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Setiadji, Imam dan Wulandari. 2018. *Kamus Indonesia-Inggris*. Bandung: Pakar Raya.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Staf Bahasa Infra. 2013. *Kamus Super Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: Infra Pustaka
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. 1998. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Syah, Muhibbin. 2019. "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu," dalam Suyyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-garis Besar Fiqh*. Jakarta Timur: Prenada Media.

Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Parepare: STAIN.

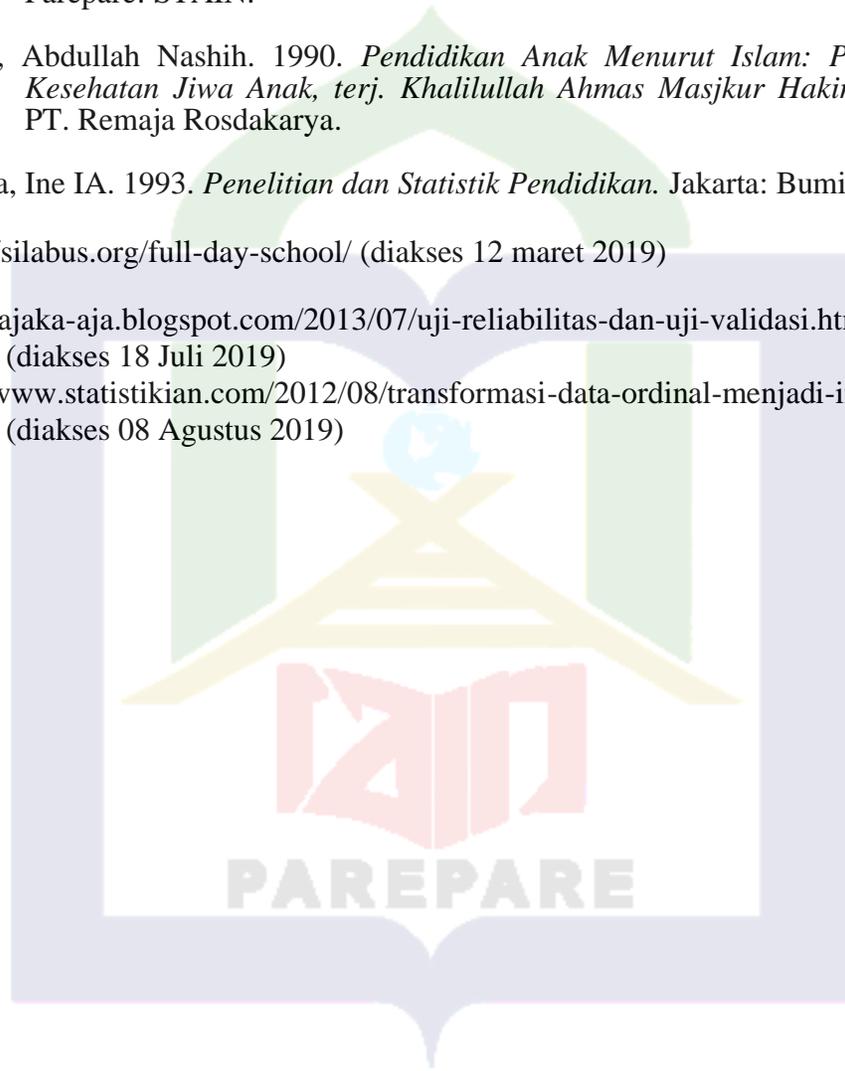
Ulwan, Abdullah Nashih. 1990. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak, terj. Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yousda, Ine IA. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://silabus.org/full-day-school/> (diakses 12 maret 2019)

<http://jajaka-aja.blogspot.com/2013/07/uji-reliabilitas-dan-uji-validasi.html?m=1>  
(diakses 18 Juli 2019)

<http://www.statistikian.com/2012/08/transformasi-data-ordinal-menjadi-interval.html>  
(diakses 08 Agustus 2019)



## Lampiran 1. Profil Sekolah

**PROFIL SEKOLAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020**

**A. DATA SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : UPT SMA NEGERI 5 WAJO
2. Alamat : Jl. Kemakmuran No.. Ongkoe-Belawa  
Kelurahan : --  
Kecamatan : Belawa  
No.Telp.0421 358 3206 Kode Pos : 90953  
Fax --  
E-mail smanegeri.1belawa@yahoo.co.id  
Website sman1belawa.net
3. Status Sekolah : Negeri  
Jenjang Akreditasi : Terdaftar \*) atau A \*)  
: Tahun 2017 s.d 2022  
Tanggal Akreditasi terakhir 16 Juli 2017
4. Nama Yayasan : --
5. N. S. S : 30.1.19.08.09.001  
N. I. S : 300010  
NPSN : 40303175
6. Luas Tanah : 17.300 M<sup>2</sup>, Luas bangunan lantai bawah 9.950,60 M<sup>2</sup>  
Status tanah dan bangunan milik sendiri \*)
7. Jumlah ruang belajar : 17 Kelas Permanen. ( 15 Rombel )
8. Waktu belajar : Pagi pukul 07.30 s.d. 14.00  
Siang, pukul 14.00 s.d. 15.30
9. Mata Pelajaran Bahasa Asing untuk kelas XI Bahasa dan kelas XII Bahasa :  
a. Kelas XI, bahasa : --

- b. Kelas XII, bahasa : --
10. Jenis kegiatan ekstrakurikuler :
- a. Olahraga      b. Kesenian      c. Pramuka      d. PMR/UKS  
 d. Hispala  
 e. Paskib Sekolah      f. Tapak Suci      g. PIK Remaja  
 h. Maching Band
11. Dilokasi ini, tidak terdapat pengelolaan yayasan yang sama.
12. Nomor Rekening : 5047-01-004273-53-3  
 Nama Bank : BRI Unit Belawa  
 Nama Pemegang Kas : Panitia UN. SMAN 1 Belawa

### **B. VISI SEKOLAH**

Terwujudnya insan yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual, yang peduli lingkungan.

### **C. MISI SEKOLAH**

1. Meningkatkan kualitas sumber daya personil sekolah.
2. Mengoptimalkan peran aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Meningkatkan peran aktif unsur terkait dalam meningkatkan mutu.
4. Meningkatkan pelaksanaan sekolah.
5. Terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan.

### **D. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH**

1. Nama Kepala Sekolah : Drs. FAISAL, M.Si
2. Tempat / Tanggal Lahir : Paria, 31 Desember 1964
3. Alamat Rumah : Lingk. Jokkae Kel. Limpomajang  
 Kec.Majauleng

No. HP 081 355 373 432

4. Tgl.Pengangk. Kepala Sekolah Baru: SMAN 5 Wajo 04 Desember 2017  
 Jabatan sebelumnya : Kepala SMAN 1 Majauleng

5. Pertama kali diangkat menjadi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Majauleng Tanggal 04 Nopember 2009
6. Pengalaman Kepala Sekolah di SMAN 1 Majauleng 8 tahun
7. Jabatan sebagai Kepala Sekolah sebelumnya.

No	Kepala Sekolah di	Dari tahu s.d. tahun
1	SMAN 1 Majauleng	04 Nop. 2009 - 03 Desb. 2017
2	SMA Negeri 5 Wajo	04 Desb. 2017 Sampai sekarang

8. Pendidikan dua jenjang terakhir :

Jenjang	Jurusan	Tahun	Institusi
S.1	Biologi	1987	IKIP Ujung Pandang
S.2	Ilmu Administrasi	2008	STIA Puangrimaggalatung Sengkang

9. Pendidikan dua jenjang terakhir :

No	Tahun	Nama Pelatihan	Lamanya (hari)



**E. WAKIL KEPALA SEKOLAH DAN STAF**

Wakil Kepala Sekolah/ Staf	Nama & No.Telpon Rumah/HP	Pendidikan dan Jurusan	Masa Kerja	
			Sebagai guru/Peg.	Dalam Jabatan
Bidang :				
a. Akademik/ Kurikulum	MAS ATI,S.Pd.,M.Ak 0421 358 3411	S2 Ekonomi/ Akuntansi	29 Tahun	17 Tahun
b. Kesiswaan	Drs. AKHYAR 081230822778	S1 Geografi	26 Tahun	5 Tahun
c. Sarana dan Prasarana	Drs. H. BURHAN 082347719234	S1 Adm.Pend.	38 Tahun	4 Tahun
d. Humas	NURHIKMAH,S.Ag.,M.Si 081342414483	S1 Bhs.Inggris	23 Tahun	5 Tahun
e. Kasubag TU	AMBO ILLANG	SMA IPS	26 Tahun	1 Tahun

## F. KOMPONEN – KOMPONEN SEKOLAH

### 1. KURIKULUM

#### a. Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
K.13	K.13	K.13	K.13

#### b. Jam belajar efektif setiap minggu

Kelas X : 42 jam pelajaran

Kelas XI : 42 Jam pelajaran

Kelas XII : 42 Jam pelajaran

#### c. Alokasi waktu setiap jam pelajaran : 45 menit

### 2. SISWA / PESERTA DIDIK

#### a. Masuk tahun 2019 / 2020

Jumlah		Persentase diterima	NUN SMP (4 Mapel yg diterima)		
Pendaftar	Diterima		Tertinggi	Terendah	Rata-rata
110	107	97 %	9,40	6,20	8,35

## b. Jumlah Rombongan Belajar

Semua Kelas	KELAS X			Kelas XI			Kelas XII		
	IPA	IP S	JM L	IP A	IP S	JM L	IPA	IP S	JM L
14	2	2	4	3	2	5	3	2	5

## c. Jumlah Siswa

Semua Kelas	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII		
	IP A	IP S	JM L	IP A	IP S	J M L	IP A	IPS	JML
348	57	55	112	74	48	12 2	69	45	114

## d. Siswa yang menerima beasiswa tahun 2018 / 2019

Bea Siswa dari			
PIP	Komite Sekolah	Dana Gratis (Transpor)	Subsidi (SBP)
27	-	-	-

## G. PETA SEKOLAH

Luas Tanah : 17.300 m<sup>2</sup>

BANGUNAN FISIK TERDIRI DARI :

RKB : 15 Buah, 2 Ruang dijadikan ruang Komputer

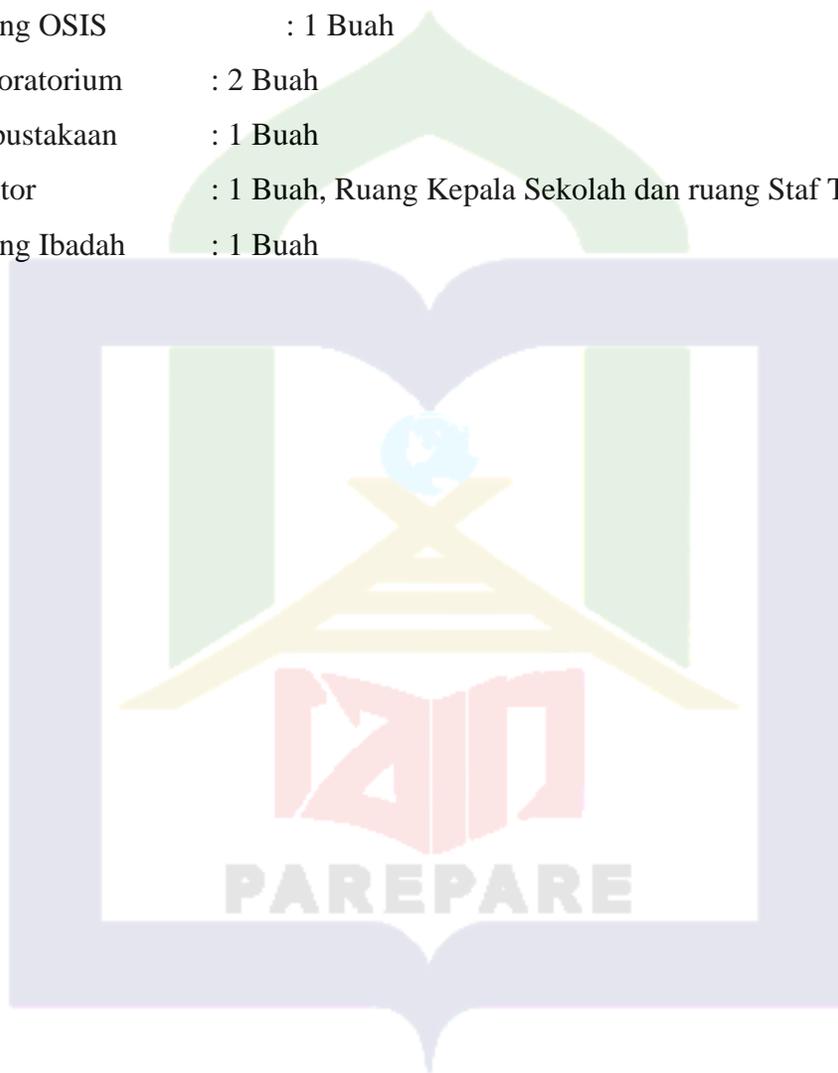
Ruang OSIS : 1 Buah

Laboratorium : 2 Buah

Perpustakaan : 1 Buah

Kantor : 1 Buah, Ruang Kepala Sekolah dan ruang Staf TU

Ruang Ibadah : 1 Buah



Lampiran 2. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PELAKSANAAN SALAT PESERTA DIDIK SMAN 5 WAJO

##### I. Petunjuk

- 1.1 Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan teliti
- 1.2 Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan saudara/saudari
- 1.3 Jawaban tidak akan memberi pengaruh terhadap nilai pelajaran saudara/saudari

Terima kasih atas kesediaan dan bantuan anda dalam meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi kuesioner (angket) ini.

##### II. Keterangan:

- SL : Selalu  
SS : Sangat Sering  
S : Sering  
J : Jarang  
TP : Tidak Pernah

### III. Identitas

3.1 No. Responden : .....(diisi oleh peneliti)

3.2 Kelas :

3.3 Jenis Kelamin :

### IV. Daftar Pernyataan

#### 4.1 *Full Day School* di SMAN 5 Wajo

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SS	S	J	TP
1.	Saya masuk belajar pukul 07.15					
2.	Saya pulang sekolah pukul 16.20					
3.	Saya masuk sekolah mulai hari senin sampai jum'at					
4.	Dengan pelaksanaan <i>full day school</i> proses belajar menjadi lebih menyenangkan					
5.	Dengan pelaksanaan <i>full day school</i> proses belajar menjadi lebih aktif					
6.	Dengan pelaksanaan <i>full day school</i> proses belajar menjadi tidak kaku					
7.	Dengan pelaksanaan <i>full day school</i> pengetahuan keagamaan saya semakin bertambah					
8.	Dengan pelaksanaan <i>full day school</i> saya lebih rajin beribadah					
9.	Dengan pelaksanaan <i>full day school</i> saya					

	menjadi lebih aktif di sekolah					
10.	Saya mampu berkreasi sesuai dengan ekstrakurikuler yang saya pilih.					
11.	Saya merasa bosan mengikuti berbagai kegiatan selama di sekolah karena terlalu lama					

#### 4.2 Pelaksanaan Salat Peserta Didik di SMAN 5 Wajo

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SS	S	J	TP
1.	Saya tidak salat Ashar di rumah					
2.	Saya meninggalkan salat karena takut terlambat masuk kelas					
3.	Saya meninggalkan salat karena lelah habis belajar seharian					
4.	Saya meninggalkan salat karena kegiatan ekstrakurikuler					
5.	Saya menggerak-gerakkan bagian tubuh saat melaksanakan salat karena lelah habis olahraga					
6.	Saya terburu-buru salat karena takut terlambat masuk kelas					
7.	Saya salat Dhuhur di akhir waktu					
8.	Saya salat Ashar di awal waktu					

## Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Coba Instrumen Pelaksanaan *Full Day School* (X)

kode res	item pernyataan													total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	59
2	4	2	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	45
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	46
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	3	5	57
5	4	5	5	5	5	1	4	4	5	4	1	5	5	53
6	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	54
7	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	57
8	2	3	4	3	3	3	3	3	4	5	1	4	4	42
9	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	47
10	3	5	2	4	5	4	5	3	3	4	2	4	3	47
11	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	46
12	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	51
13	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	46
14	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	48
15	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	1	5	4	46
16	5	3	5	3	3	3	3	3	4	5	1	5	4	47
17	4	2	5	4	4	1	5	4	5	5	1	4	4	48
18	3	2	5	4	5	2	5	4	4	5	1	4	4	48
19	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	2	55
20	3	2	5	3	3	3	3	4	5	4	2	5	4	46
21	2	2	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	42
22	3	2	5	4	3	5	5	5	4	3	1	5	4	49
23	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	2	1	2	49
24	3	1	4	3	5	3	1	4	4	3	5	2	3	41
25	2	5	2	1	5	5	3	2	1	4	1	5	4	40
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	60
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	60
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	5	58
29	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	1	1	4	52
30	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	2	3	46

## 2. Uji Coba Instrumen Pelaksanaan Salat Peserta Didik (Y)

Kode Res	Item Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	54
2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	59
3	5	2	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	49
4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	1	4	1	4	45
5	3	2	4	3	5	3	5	3	5	1	3	3	3	43
6	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	56
7	3	2	4	4	5	5	5	5	5	2	4	2	4	50
8	4	2	3	3	5	4	5	5	5	2	4	2	4	48
9	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	40
10	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
11	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	49
12	5	3	2	3	4	4	4	5	5	5	1	5	3	49
13	2	2	2	2	4	4	5	5	5	2	4	2	4	43
14	5	3	3	5	3	2	4	5	1	5	4	4	4	48
15	3	2	4	5	5	5	5	5	5	2	4	2	4	51
16	3	2	4	3	5	5	5	5	5	2	4	2	4	49
17	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	2	51
18	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	53
19	4	4	2	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	53
20	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	54
21	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	53
22	5	3	5	1	1	3	1	2	1	4	5	4	5	40
23	5	2	4	3	5	5	5	5	1	5	4	4	4	52
24	4	4	5	5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	44
25	5	5	4	4	4	4	4	5	5	1	4	3	4	52
26	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	3	5	57
27	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
28	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
29	5	5	4	4	5	5	2	1	5	5	4	1	3	49
30	5	3	3	2	5	4	4	5	4	3	4	3	4	49

## Lampiran 4. Validasi Angket

1. Validasi Angket Pelaksanaan *Full Day School* (X)

		Correlations													
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	xtot
x1	Pearson Correlation	1	.464**	.468**	.413*	.035	.211	.248	.202	.429*	.201	-.029	.053	.169	.686**
	Sig. (2-tailed)		.010	.009	.023	.855	.263	.187	.284	.018	.286	.877	.780	.373	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.464**	1	-.256	.272	.459*	.395*	.326	-.151	-.069	.116	-.139	.203	.168	.563**
	Sig. (2-tailed)	.010		.172	.147	.011	.031	.079	.427	.715	.540	.463	.282	.374	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.468**	-.256	1	.383*	-.270	-.101	.153	.497**	.632**	.222	-.078	-.026	.203	.421*
	Sig. (2-tailed)	.009	.172		.037	.150	.594	.419	.005	.000	.238	.682	.892	.283	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.413*	.272	.383*	1	.449*	.191	.423*	.340	.588**	.188	.000	-.337	-.024	.641**
	Sig. (2-tailed)	.023	.147	.037		.013	.311	.020	.066	.001	.319	1.000	.069	.901	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.035	.459*	-.270	.449*	1	.360	.238	.093	.111	.294	.000	-.200	.133	.476**
	Sig. (2-tailed)	.855	.011	.150	.013		.051	.205	.624	.559	.114	1.000	.289	.482	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.211	.395*	-.101	.191	.360	1	.216	.254	.068	.198	-.053	-.148	.079	.503**
	Sig. (2-tailed)	.263	.031	.594	.311	.051		.252	.176	.721	.293	.782	.435	.680	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	.248	.326	.153	.423*	.238	.216	1	.395*	.363*	.274	-.496**	.207	.200	.599**
	Sig. (2-tailed)	.187	.079	.419	.020	.205	.252		.031	.049	.142	.005	.272	.289	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	.202	-.151	.497**	.340	.093	.254	.395*	1	.608**	.015	-.202	-.313	.134	.444*
	Sig. (2-tailed)	.284	.427	.005	.066	.624	.176	.031		.000	.936	.284	.092	.480	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation	.429*	-.069	.632**	.588**	.111	.068	.363*	.608**	1	.354	-.132	-.146	.275	.643**
	Sig. (2-tailed)	.018	.715	.000	.001	.559	.721	.049	.000		.055	.487	.443	.141	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation	.201	.116	.222	.188	.294	.198	.274	.015	.354	1	-.483**	.097	.523**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.286	.540	.238	.319	.114	.293	.142	.936	.055		.007	.610	.003	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson Correlation	-.029	-.139	-.078	.000	.000	-.053	-.496**	-.202	-.132	-.483**	1	-.320	-.506**	-.221
	Sig. (2-tailed)	.877	.463	.682	1.000	1.000	.782	.005	.284	.487	.007		.085	.004	.240
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson Correlation	.053	.203	-.026	-.337	-.200	-.148	.207	-.313	-.146	.097	-.320	1	.334	.110
	Sig. (2-tailed)	.780	.282	.892	.069	.289	.435	.272	.092	.443	.610	.085		.071	.562
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	.169	.168	.203	-.024	.133	.079	.200	.134	.275	.523**	-.506**	.334	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	.373	.374	.283	.901	.482	.680	.289	.480	.141	.003	.004	.071		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
xtot	Pearson Correlation	.686**	.563**	.421*	.641**	.476**	.503**	.599**	.444*	.643**	.473**	-.221	.110	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.020	.000	.008	.005	.000	.014	.000	.008	.240	.562	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Pearson Correlation	.010	-.216	-.455*	.053	.504**	.394*	.776**	1	.336	.049	.141	.208	.250	.587**
y8	Sig. (2-tailed)	.957	.252	.012	.782	.005	.031	.000		.069	.799	.457	.271	.182	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.310	.116	-.233	.121	.626**	.567**	.545**	.336	1	-.269	.000	-.205	.007	.435*
y9	Sig. (2-tailed)	.095	.540	.215	.524	.000	.001	.002	.069		.151	1.000	.278	.970	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.477**	-.057	.060	.195	.012	.016	-.153	.049	-.269	1	-.086	.425*	-.200	.349
y10	Sig. (2-tailed)	.008	.764	.754	.302	.950	.933	.419	.799	.151		.651	.019	.290	.059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.048	.170	.275	.000	.093	.362*	.129	.141	.000	-.086	1	-.038	.710**	.396*
y11	Sig. (2-tailed)	.800	.369	.141	1.000	.624	.049	.496	.457	1.000	.651		.843	.000	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.450*	.150	-.139	-.104	-.079	-.007	.109	.208	-.205	.425*	-.038	1	.164	.393*
y12	Sig. (2-tailed)	.013	.429	.465	.583	.677	.971	.565	.271	.278	.019	.843		.388	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.024	.208	.082	-.159	-.050	.297	.208	.250	.007	-.200	.710**	.164	1	.350
y13	Sig. (2-tailed)	.900	.270	.666	.401	.794	.111	.269	.182	.970	.290	.000	.388		.058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.321	.293	.050	.424*	.653**	.691**	.600**	.587**	.435*	.349	.396*	.393*	.350	1
ytot	Sig. (2-tailed)	.084	.116	.794	.020	.000	.000	.000	.001	.016	.059	.030	.032	.058	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Tabulasi Angket *Full Day School* Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik

1. Data Hasil Pelaksanaan *Full Day School*

kode res	item											total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	4	4	4	3	1	5	5	5	5	4	45
2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	50
3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	39
4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	48
5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	46
6	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	43
7	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	45
8	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	36
9	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	34
10	3	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	40
11	3	3	3	3	4	2	4	4	3	5	4	38
12	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	44
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
14	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	44
15	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	39
16	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	46
17	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
18	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	50
19	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	44
20	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	45
21	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	37
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53
23	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	41
24	3	3	5	4	4	5	3	3	5	5	3	43
25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	49
26	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	50
27	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	2	46
28	3	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	40
29	3	5	3	3	5	5	3	2	2	4	4	39
30	3	2	5	4	3	5	5	5	4	3	4	43

31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
33	5	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	33
34	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
36	4	3	5	3	3	2	4	3	3	4	4	38
37	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	42
38	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	41
39	4	3	4	5	5	4	3	1	5	4	4	42
40	4	4	4	3	4	2	3	1	3	5	4	37
41	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	39
42	4	3	5	3	3	4	3	3	5	3	5	41
43	4	3	5	3	3	4	2	2	5	3	3	37
44	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	44
45	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	3	45
46	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	2	39
47	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	36
48	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	45
49	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	2	44
50	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	49
51	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	50
52	4	2	5	3	3	3	4	5	4	3	3	39
53	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	38
54	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
55	4	5	5	5	5	1	4	4	5	4	5	47
56	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	48
57	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	51
58	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	49
59	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	41
60	3	5	2	4	5	4	5	3	3	4	3	41
61	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	39
62	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	45
63	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	39
64	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	2	41
65	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	4	40
66	5	3	5	3	3	3	3	3	4	5	4	41

67	4	2	5	4	4	1	5	4	5	5	4	43
68	3	2	5	4	5	2	5	4	4	5	4	43
69	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	49
70	3	2	5	3	3	3	3	4	5	4	4	39
71	5	2	5	3	4	3	4	3	3	5	5	42
72	3	2	5	4	3	5	5	5	4	3	4	43
73	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	2	46
74	3	1	4	3	5	3	1	4	4	3	3	34
75	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53
76	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	1	49
77	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	52
78	5	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	40

2. Data Hasil Pelaksanaan Salat Peserta Didik (Y)

kode res	item pernyataan								total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	5	5	5	4	4	5	35
2	4	5	5	5	5	5	4	3	36
3	2	4	4	4	5	5	3	1	28
4	4	5	4	4	5	5	4	2	33
5	4	5	3	3	4	4	3	3	29
6	4	4	4	4	5	4	3	3	31
7	4	4	4	5	5	5	4	2	33
8	4	4	4	4	3	5	5	1	30
9	4	5	5	5	5	5	5	1	35
10	4	5	5	4	5	5	4	1	33
11	3	4	4	5	4	3	4	3	30
12	5	5	5	5	4	3	3	4	34
13	5	5	5	5	5	5	5	1	36
14	3	5	5	5	5	3	5	3	34
15	5	5	5	5	4	5	5	1	35
16	5	5	5	5	5	5	1	5	36
17	5	5	5	5	5	5	5	1	36
18	5	5	3	5	5	5	4	4	36
19	3	4	3	5	5	5	4	1	30
20	3	4	3	5	5	5	5	4	34
21	3	3	3	5	4	4	4	2	28

22	3	3	3	4	5	5	4	1	28
23	2	5	4	4	5	5	4	3	32
24	3	4	4	5	3	4	4	3	30
25	3	5	5	5	4	5	4	2	33
26	5	5	5	5	5	5	4	3	37
27	3	5	5	5	5	1	4	2	30
28	5	4	3	3	4	2	3	3	27
29	4	4	4	4	5	5	4	1	31
30	3	3	3	5	2	4	5	5	30
31	2	5	5	5	4	5	5	5	36
32	2	5	5	5	5	5	5	5	37
33	5	3	2	3	4	4	3	4	28
34	5	5	5	5	4	5	5	1	35
35	5	5	5	5	4	5	5	1	35
36	4	5	5	5	5	5	4	2	35
37	3	3	5	3	5	2	3	3	27
38	5	5	5	5	5	5	2	5	37
39	5	5	5	4	5	3	5	3	35
40	3	5	5	4	5	5	4	3	34
41	5	5	5	5	5	5	2	2	34
42	5	5	5	5	5	5	2	1	33
43	5	5	5	5	5	5	2	1	33
44	4	3	3	4	4	3	4	2	27
45	3	4	3	3	3	2	4	2	27
46	4	5	5	5	5	5	4	4	37
47	4	3	3	5	5	5	4	3	32
48	4	3	3	4	5	4	3	1	27
49	3	5	4	4	5	2	3	1	27
50	5	5	5	5	4	5	4	5	38
51	5	5	5	5	5	5	5	1	36
52	5	5	5	5	5	5	4	4	38
53	4	5	4	4	5	3	4	3	32
54	3	4	4	4	5	4	4	1	29
55	3	5	3	5	3	5	3	3	30
56	5	5	5	5	5	5	4	4	38
57	4	5	5	5	5	5	4	2	35

58	3	5	4	5	5	5	4	2	33
59	4	3	3	3	4	3	4	2	26
60	4	3	3	3	4	3	3	3	26
61	3	5	5	4	4	4	4	3	32
62	3	4	4	4	5	5	1	5	31
63	2	4	4	5	5	5	4	2	31
64	5	3	2	4	5	1	4	4	28
65	5	5	5	5	5	5	4	2	36
66	3	5	5	5	5	5	4	2	34
67	4	5	4	4	5	4	4	3	33
68	4	5	4	4	5	4	4	3	33
69	2	5	5	5	5	5	5	5	37
70	4	5	4	5	5	5	4	3	35
71	4	5	4	5	5	5	4	3	35
72	2	3	3	3	3	3	5	4	26
73	3	5	5	5	5	1	4	4	32
74	5	4	3	3	2	3	3	3	26
75	4	5	5	5	5	5	4	3	36
76	1	5	5	5	4	5	3	3	31
77	1	5	3	5	4	4	5	1	28
78	4	3	4	3	4	3	3	3	27



## Lampiran 6. Nilai-nilai r Product Moment

## NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## Lampiran 7. Nilai-nilai Dalam Distribusi Frekuensi

**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

Dk	$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,7064	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	2,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 8. Tabel Uji F

TABEL UJI F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	224,583	230,162	233,986	236,768	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,177	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194

39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056

## Lampiran 9. Hasil Observasi

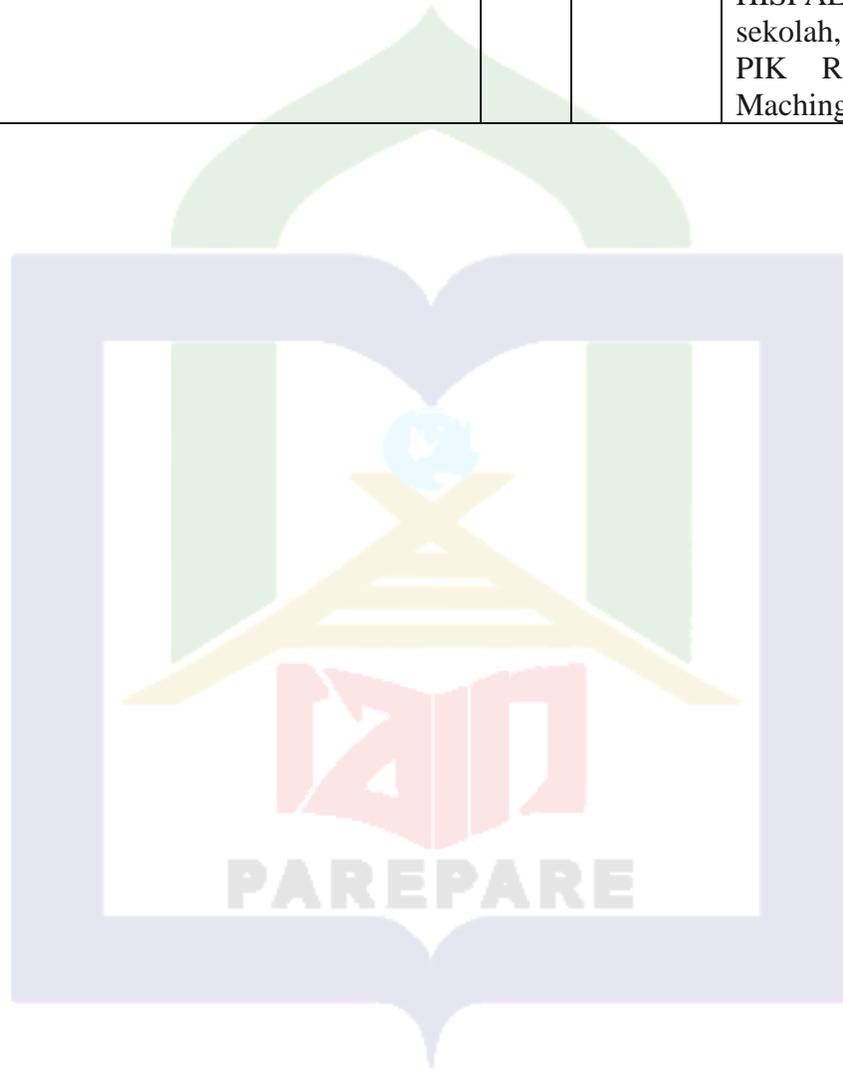
No.	Aspek Penelitian	Indikator	Status		Kondisi
			Ada	Tidak ada	
4.	Sarana dan prasarana sekolah	m. Ruang kepala sekolah	✓		Keadaan ruang kepala sekolah cukup baik karena dilengkapi beberapa fasilitas untuk menunjang pekerjaan seperti komputer, printer, bangku, meja, AC, lemari untuk menyimpan dokumen dan piala, serta papan pengumuman dan lainnya. Selain itu, terdapat meja dan bangku tamu.
		n. Ruang wakasek	✓		Ruang wakil kepala sekolah sementara ini masih bergabung dengan ruang kepala sekolah, dikarenakan kurangnya lahan sehingga belum bisa menambah ruangan.
		o. Ruang guru	✓		Ruang guru kondisinya cukup baik dan dilengkapi dengan fasilitas seperti meja, kursi, televisi, papan pengumuman, dan lainnya.
		p. Ruang TU	✓		Ruang TU sudah cukup baik yang dilengkapi dengan alat penunjang

					pekerjaan seperti ATK, komputer, printer dan lemari untuk menyimpan dokumen. Namun, ruang TU disini memiliki ruangan yang tidak cukup luas, hanya diperuntukkan dua atau tiga orang.
		q. Mushola	✓		Mushola dalam keadaan baik dan cukup luas yang dilengkapi dengan speaker, mimbar, sajadah, mukenah, al-Qur'an dan sebagainya.
		r. Ruang Kelas	✓		Ruang kelas yang terdapat disini berjumlah 14 rombel dengan kondisi yang cukup baik dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, dan meja guru.
		s. Ruang UKS	✓		Ruang UKS sudah cukup memadai karena dilengkapi dengan alat kesehatan, P3K, dan tempat tidur pasien.
		t. Lab komputer	✓		Lab komputer sudah cukup memadai dengan dilengkapi komputer yang aktif dan bisa beroperasi serta fasilitas lainnya seperti kipas angin, meja, dan speaker.
		u. Perpustakaan	✓		Perpustakaan sudah

					cukup baik dengan dilengkapi koleksi buku yang dapat menunjang proses belajar peserta didik, dan dilengkapi dengan rak-rak buku.
		v. Lapangan olahraga	✓		Lapangan olahraga kegunaannya masih harus bergantian dengan jenis olahraga yang lain seperti basket, bola volly, bulu tangkis dan sepak bola serta berbagai ekstrakurikuler yang lain yang membutuhkan lapangan.
		w. Kantin	✓		Kantin disini sudah cukup baik, hanya saja kurang luas.
		x. Lingkungan sekolah	✓		Lingkungan sekolah kondisinya cukup baik dihiasi dengan pepohonandan bunga-bunga di sekitar lapangan dan halaman sekolah.
2.	<b>Program pembiasaan siswa</b>	c. Pidato	✓		Pidato biasanya dilakukan pada siang hari setelah salat Dhuhur
		d. Salat wajib berjamaah	✓		Salat berjamaah biasanya dilaksanakan pada waktu salat Dhuhur dan Ashar.
3.	<b>Kegiatan belajar mengajar</b>	f. Materi pelajaran	✓		Materi pelajaran yang digunakan berasal dari buku

					paket dan LKS yang disesuaikan dengan silabus dan RPP.
		g. Strategi pembelajaran	✓		Strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungan sekitar. Strategi yang digunakan bermacam-macam seperti kegiatan diskusi, permainan, praktik dan hafalan.
		h. Sumber atau media pembelajaran	✓		Sumber pembelajaran yang digunakan ialah buku paket, LKS dan materi tambahan. Sedangkan medianya ialah laptop, proyektor, speaker, kerangka tubuh dan media pendukung lainnya.
		i. Penggunaan bahasa dalam pembelajaran	✓		Penggunaan bahasa dalam kegiatan belajar mengajar disini adalah bahasa Indonesia, yang jelas dan mudah dimengerti.
		j. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	✓		Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup baik, mulai dari kegiatan diskusi hingga kegiatan praktik.
<b>4.</b>	<b>Kegiatan ekstrakurikuler</b>		✓		Kegiatan ekstrakurikuler ini

				merupakan kegiatan tambahan yang ada di sekolah dengan berbagai macam bidang seperti OSIS, Pramuka, PMR, HISPALA, Paskib sekolah, tapak Suci, PIK Remaja, dan Maching Band.
--	--	--	--	---



Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik



Pelaksanaan Salat





Proses Pembelajaran





Kegiatan Ekstrakurikuler



Lampiran 11. Surat Izin penelitian

SRN CO 0000637



**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549  
 www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

---

**IZIN PENELITIAN / SURVEY**  
**Nomor : 0637/IP/DPMPTSP/2019**

Membaca : Surat Permohonan **NURHAEDAH** Tanggal **11-09-2019**  
 Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo

Memperhatikan : 1. Surat Wakil Dekan I IAIN Pare Pare Nomor : B.1600/In.39.5.1/PP.00.9/09/2019 Tanggal 06 September 2019 Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00637/IP/TIM-TEKNIS/IX/2019**  
 Tanggal **11-09-2019** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Membenakan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **NURHAEDAH**  
 Tempat / Tgl Lahir : **MACERO, 18 AGUSTUS 1996**  
 Alamat : **MACERO KEC. BELAWA**  
 Universitas / lembaga : **IAIN PARE PARE**  
 Judul Penelitian : **PENGARUH FULL DAY SCHOOL TERHADAP PELAKSANAAN SHOLAT PESERTA DIDIK SMA NEGERI 5 WAJO**

Lokasi Penelitian : **KEC. BELAWA KAB. WAJO**

Lama Penelitian : **02 September 2019 s.d 29 November 2019**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diujikan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Men taati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat

Ditetapkan di : **Sengkang**  
 Pada tanggal : **11 September 2019**

  
  
**DR. ANIS MANUSSA, S.Sos., M.Si.**  
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**  
 NIP : **19651128 199002 1 001**

Terbukan :  
 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo  
 2. Kepala Instansi Tempat Penelitian  
 3. Camat Setempat  
 4. Pertinggal

No. Reg : 1645/IP/DPMPTSP/2019  
 Retribusi : Rp. 0

## Lampiran 12. Surat Rekomendasi Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jl. Arif Basid No. 9 Sompang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21331, Fax: (0421) 24400  
 PO Box 92 Parepare 91132, Website: www.iainparepare.ac.id Email: iain@iainparepare.ac.id

---

Nomor : B. 162/In.39.5.1/PP.00/902K/2019  
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. BUPATI WAJO  
 C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 di  
**KAB. WAJO**

Assalamu Alaikum Wr. Wb.  
 Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURHAEDAH
Tempat/Tgl. Lahir	: Macero, 18 Agustus 1996
NIM	: 15.1100.020
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Delapan)
Alamat	: KEL. MACERO, KEC. BELAWA, KAB. WAJO.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN WAJO dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH FULL DAY SCHOOL TERHADAP PELAKSANAAN SHALAT PESERTA DIDIK SMA NEGERI 5 WAJO DI KABUPATEN WAJO"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

September 2019  
 Wakil Dekan I,



## Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian


**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SMA NEGERI 5 WAJO**


Jalan Kemakmuran Desa Ongko Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo  
 ☎ (0421) 358-3206 Email : smanegeri3belawa@vsnbno.co.id Website : smanegeri1.belawa@sch.id 53 90953

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 070/153-UPT SMAN.5Wajo/Disdik

Berdasarkan Surat **Pemerintah Kab.Wajo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 0637/IP/DPMPSTP/2019, Perihal : Izin Penelitian, tertanggal : 11 September 2019, maka yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama	: Drs. FAISAL, M.Si
N I P	: 19641231 198902 1 025
Pangkat/Gol.	: Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan	: Kepala UPT SMA Negeri 5 Wajo

Menerangkan bahwa :

N a m a	: NURHAEDAH
Tempat/Tgl.Lahir	: Macero, 18 Agustus 1996
NIM	: 151100020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa S1 IAIN Pare-Pare
Alamat	: Macero Kac.Belawa

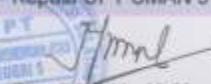
telah melaksanakan penelitian berupa pengumpulan data pada UPT SMA Negeri 5 Wajo dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"PENGARUH FULL DAY SCHOOL TERHADAP PELAKSANAAN SHOLAT PESERTA DIDIK UPT SMA NEGERI 5 WAJO".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belawa, 21 Oktober 2019

Kepala UPT SMAN 5 Wajo,

  
**Drs. FAISAL, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Tingkat I  
 N I P : 19641231 198902 1 025



## Lampiran 14. Biografi Penulis



### Biografi Penulis

Judul skripsi: Pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap pelaksanaan salat peserta didik SMAN 5 Wajo. Nama lengkap Nurhaedah, lahir di Macero Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 18 Agustus 1996, merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Nurdin dan Ibu Hajrah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Macero Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Kemudian memulai pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2003 di MIS As'adiyah No. 149 Malakke Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo pada tahun 2009, selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo pada tahun 2012. Dan penulis menyelesaikan studinya di MAN Wajo pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Dengan mengambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2018 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Takkalasi Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidenreng Rappang, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MTS Al-Furqon Parepare.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh *Full Day School* Terhadap Pelaksanaan Salat Peserta Didik SMA Negeri 5 Wajo”**.